KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE THINK PAIRAND SHARE* (TPS) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATERI PERMINTAAN DAN PENAWARAN UANG PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh
Cita Nursasi
NIM 7101411236

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 26 Juni 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi,	Pembimbing,
Dr. Ade Rustiana, M.Si	Prof. Dr. Rusdarti, M.Si
NIP. 19680102199203002	NIP. 195904211984032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 5 Agustus 2015

Penguji I	Penguji II	Penguji III
Dr. Widiyanto, MBA., M.M.	Dra.Harnanik, M.Si.	Prof. Dr. Rusdarti, M.Si.
NIP. 196302081998031001	NIP. 195108191980032001	NIP. 195904211984032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Wahyono, M.M.
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Juli 2015

Cita Nursasi

NIM 7101411236

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- "Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya Mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah" (Thomas Alva Edition)
- "Kesabaran dan usaha keras akan sanggup menghilangkan kesulitan dan melenyapkan rintangan" (Mario Teguh)

Persembahan:

Dengan tidak mengurangi rasa cintaku pada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan Skripsi ini Untuk:

- Kedua orang tua, kakak-kakaku, dan adiku tercinta, terimakasih atas do'a dan dukungannya.
- Almamaterku.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Keefektifan Pembelajaran Kooperatif *Tipe Think Pairand Share* (TPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Materi Permintaan dan Penawaran Uang pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang dengan ikhlas telah merelakan sebagian waktu dan tenaga demi membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus hati kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M. M., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kelancaran dan perijinan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M. Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Rusdarti, M. Si., Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.

5. Dr. Widiyanto,MBA.,M.M., sebagai dosen penguji pertama yang telah memberikan arahan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Dra Harnanik, M.Si., sebagai dosen penguji kedua atas arahan yang telah diberikan.
7. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi khususnya jurusan Pendidikan Ekonomi atas segala bantuan yang diberikan.
8. Purwito, S. Pd., Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
9. Wahidah Widiati, S. Pd., Guru Mata Pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga yang berkenan membantu dan bekerjasama dengan penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga, atas kerjasamanya dalam penelitian ini.
11. Bapak/ Ibu guru dan karyawan SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga atas segala bantuan yang diberikan.
12. Kedua orang tua dan keluarga tercinta, Bapak, Ibu, mbak Widi, Aa, dan Ima yang selalu memberikan semangat dan doa serta dukungan yang tiada henti-hentinya dalam menyusun skripsi ini.
13. Sahabat terdekat yang selalu memberikan semangat, dukungan serta bantuannya yang tidak bisa disebut satu persatu.
14. Teman-teman Pendidikan Ekonomi Koperasi A angkatan 2011 yang telah memberikan semangat.

15. Semua pihak yang telah berkenan membantu penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Juli 2015

Punyusun

SARI

Nursasi, Cita. 2015. *"Keefektifan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share (TPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Materi Permintaan dan Penawaran Uang pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015"*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
Pembimbing Prof. Dr. Rusdarti, M. Si.

Kata Kunci : Kemampuan Berpikir Kritis, *Tipe Think Pair and Share* (TPS)

Berpikir kritis adalah suatu kegiatan atau proses kognitif, tindakan mental untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan keterampilan agar mampu menemukan jalan keluar dan keputusan secara deduktif, induktif dan evaluatif sesuai dengan tahapannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share*terhadap kemampuan berpikir kritis materi Permintaan dan Penawaran Uang pada siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini merupakan *Quasi Experimental Design* dengan *Nonequivalent Posttest-Only control design*. Proses pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh 2 kelas yaitu kelas X4 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* dan X5 sebagai kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari kemampuan berpikir kritis dan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share*. Metode analisis data dilakukan dengan menerapkan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji t.

Hasil analisis keefektifan pembelajaran kelas eksperimen dengan metode kooperatif tipe *Think Pair and Share* menunjukan angka sebesar 84,6% dan kelas kontrol dengan metode konvensional sebesar 42,3%. Menurut Mulyasa (2003: 99) efektivitas penggunaan strategi belajar mengajar yang digunakan dalam pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan kelas menurut teori ketuntasan belajar, yaitu siswa mampu mencapai minimal 65% dan sekurang-kurangnya 85% dari keseluruhan jumlah siswa.

Kesimpulan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and share* efektif terhadap kemampuan berpikir kritis materi permintaan dan penawaran uang siswa kelas X SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga. Saran dalam penelitian ini yaitu guru ekonomi dapat mempertimbangkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* untuk materimateri yang membutuhkan pemahaman yang tinggi dan analisis, karena terbukti efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

ABSTRACK

Nursasi, Cita. 2015. *"The Effectiveness of Learning Method Type of Think Pair and Share towards Students's Critical Thinking Skills Matter of Money Supply and Demand in Grade X SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga academic year 2014/2015"*. Final Project. Economics Education. Economics Faculty. Semarang State University. Advisor Prof. Dr. Rusdarti, M. Si.

Keywords: Critical Thinking Ability, Think Pair and Share.

Thinking critically is an action or cognitive process to acquire knowledge, comprehension and skill in order to find a solution and a decision deductively, inductively and evaluatively according to its phase. The purpose of this research is to know the effectiveness of cooperative learning method type *Think Pair and Share* toward critical thinking skill on Demand and Supply of Money in grade X students of SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga.

This research is a quasi-experiment with Nonequivalent Posttest Only control design. The process of sampling is using purposive sampling in two classes, class X4 as an experiment class using cooperative learning method type *Think Pair and Share* and X5 as a control class using conventional method.The variables in this study consist of critical thinking skills and cooperative learning methods Think Pair and Share. The method of collecting data is done by documenting, testing and observing. The method of analyzing data is done by implementing normality test, homogeneity test and hypothesis test. The hypothesis uses t test.

The result of analyzing the learning process in experiment class using cooperative learning method type Think Pair and Share shows 84.6 % effective while in control class which is using conventional method shows 42.3% effective. According to Mulyasa (2003:99) effectiveness of teaching strategy used in the learning process can be seen from the success of the class according to the mastery of learning theory which the minimum of 85% students were able to achieve at least 65% of the material.

The conclusion is that the cooperative learning method type *Think Pair and Share* is effective towards the critical thinking skill on demand and supply of money on grade X students of SMANegeri 1Rembang Purbalingga. Suggestion from this research is that economics teacher can consider methods of cooperative learning Think Pair and Share to materials that require high understanding and analysis, because it proved effective against students' critical thinking skills.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN KELULUSAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
PRAKATA vi
SARI ix
ABSTRAK x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 8
1.3. Tujuan Penelitian 8
1.4. Manfaat Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Tentang Berpikir Kritis 11
2.1.1 Pengertian Berpikir Kritis 11
2.1.2 Indikator Berpikir Kritis 12
2.2. Efektivitas Pembelajaran 15
2.3. Aktivitas Belajar Siswa 16
2.4. Pembelajaran Kooperatif 17
2.4.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif 18
2.4.2 Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif 19
2.4.3 Teknik-teknik Pembelajaran Kooperatif 22
2.4.4 Kelebihan Pembelajaran Kooperatif 25
2.4.5 Kelemahan Pembelajaran Kooperatif 26

2.5. *Think Pair and Share* (TPS) 27
2.5.1 Pengertian Pembelajaran Tipe *Think Pair and Share* 27
2.5.2 Tahap-tahap Pembelajaran Tipe *Think Pair and Share* 28
2.5.3 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tipe *Think Pair and Share* 30
2.6 Metode Konvensional 32
2.6.1 Metode Ceramah 32
2.6.2 Metode Penugasan 34
2.6.3 Metode Tanya Jawab 35
2.7 Karakteristik Materi Permintaan dan Penawaran Uang 36
2.8 Tinjauan Materi 37
2.8.1 Pengertian Uang 37
2.8.2 Fungsi Uang 37
2.8.3 Jenis-jenis Uang 38
2.8.4 Teori Nilai Uang 39
2.8.5 Permintaan Uang dan Penawaran Uang 41
2.9 Penelitian Terdahulu yang Relevan 43
2.10 Kerangka Berpikir 45
2.11 Hipotesis Penelitian 48
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Jenis Penelitian 49
3.2 Setting Penelitian dan Objek Penelitian 50
3.2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian 50
3.2.2 Objek Penelitian 50
3.3 Variabel Penelitian 51
3.4 Prosedur Penelitian 51
3.4.1 Desain Penelitian 51
3.4.2 Rancangan Penelitian 52
3.5 Data dan Metode Pengumpulan Data 55
3.5.1 Data 55
3.5.2 Metode Pengumpulan Data 55
3.6 Analisis Hasil Uji Coba 57

3.6.1 Validitas 57
3.6.2 Reliabilitas..... 58
3.6.3 Tingkat Kesukaran 59
3.6.4 Daya Pembeda..... 60
3.7 Metode Analisis Data..... 62
3.7.1 Analisis data Tahap Awal 62
3.7.2 Analisis Data Tahap Akhir..... 64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 68
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian 68
4.1.2 Pelaksanaan Penelitian 69
4.1.3 Deskripsi Proses Pembelajaran 70
4.1.4 Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa..... 74
4.1.5 Deskripsi Hasil *Post Test* 76
4.1.6 Analisis Data *Post Test* 77
4.2 Pembahasan..... 80
BAB V PENUTUP
5.1 Simpulan 85
5.2 Saran 86
DAFTAR PUSTAKA 87

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1.1 Rekap Aktivitas Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rembang Tahun Ajaran 2014/2015 5
1.2 Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rembang Tahun Ajaran 2014/2015 6
2.1 Indikator kemampuan berpikir kritis 13
2.2 Kriteria Penilaian Keaktifan Siswa 17
3.1 Desain Eksperimen 50
3.2 Jenis Data, Metode pengumpulan Data, Instrumen, Objek, dan Waktu Pengambilan Data 55
3.3 Hasil Analisi Validitas Soal Uji Coba 56
3.4 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba 58
3.5 Kriteria Daya Beda Soal 58
3.6 Hasil Ananlisis Daya Beda Soal Uji Coba 59
3.7 Soal yang Digunakan Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis 59
3.8 Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas X4 dan X5 60
3.9 Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas X4 dan X5 62
3.10 Kategori Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis 64
4.1 Pelaksanaan Penelitian 68
4.2 Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen 72
4.3 Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas Kontrol 73
4.4 Deskripsi Hasil *Post Test* 74
4.5 Hasil Uji Normalitas *Post Test* 75
4.6 Uji Hipotesis *Post Test* 76
4.7 Hasil Analisis Kemampuan Berpikir Kritis 76
4.8 Hasil Analisis Keefektifan Pembelajaran 77

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

2.1 Hasil Analisis Keefektifan Pembelajaran 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	Daftar Siswa Kelas Eksperimen	88
Lampiran 2	Daftar Siswa Kelas Kontrol	89
Lampiran 3	Daftar Siswa Kelas Uji Coba	90
Lmapiran 4	Daftar Kelompok Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair and Share*	91
Lampiran 5	Kisi-kisi Soal Uji Coba	92
Lampiran 6	Soal Tes Uji Coba	94
Lampiran 7	Kunci Jawaban Soal Uji Coba	95
Lampiran 8	Analisis Hasil Uji Coba	100
Lampiran 9	Perhitungan Validitas Soal Uji Coba	102
Lampiran 10	Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba	104
Lampiran 11	Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	105
Lampiran 12	Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba	106
Lampiran 13	Nila Uji Coba Soal Siswa Kelas X	107
Lampiran 14	Uji Normalitas Populasi	108
Lampiran 15	Uji Homogenitas Populasi	112
Lampiran 16	Silabus	114
Lampiran 17	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	116
Lampiran 18	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol ...	124
Lampiran 19	Kisi-kisi Soal *Post Test*	130
Lampiran 20	Soal *Post Test*	132
Lampiran 21	Kunci Jawaban Soal *Post Test*	133
Lampiran 22	Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen	137
Lampiran 23	Nilai *Post Test* Kelas Kontrol	138
Lampiran 24	Uji Normalitas Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen	139
Lampiran 25	Uji Normalitas Nilai *Post Test* Kelas Kontrol	141
Lampiran 26	Uji Hipotesis Data Hasil *Post Test*	143

Lampiran 27 Lembar Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Eksperimen 146
Lampiran 28 Lembar Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Kontrol..... 150
Lampiran 29 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen 154
Lampiran 30 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol 158
Lampiran 31 Uji Keefektifan Pembelajaran Kelas Eksperimen 162
Lampiran 32 Uji Keefektifan Pembelajaran Kelas Kontrol..... 164
Lampiran 33 Dokumentasi Penelitian..... 166
Lampiran 34 Surat Ijin Penelitian 171
Lampiran 35Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 175

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap manusia, karena pendidikan sangat berperan dalam rangka pembentukan pribadi manusia, yang nantinya akan berpengaruh pada baik buruknya kepribadian manusia. Sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Hakikinya keberhasilan pendidikan, sebenarnya apa yang menjadi cita-cita dan fungsi pendidikan nasional, adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan dari pendidikan nasional itu sendiri adalah untuk perkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Isjoni, 2006: 42).

Pada era kompetitif, semua negara berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, karena kualitas pendidikan merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat pada suatu negara. Melalui pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas yang mampu mengelola sumber daya alam secara efektif dan efisien. Dengan

memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, produktivitas negara akan meningkat, dan pada akhirnya diharapkan akan mampu meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat.

Secara keseluruhan kualitas pendidikan berawal dari kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di ruang kelas, karena semakin maju suatu negara bermula dari pendidikan yang berkualitas, pendidikan yang berkualitas bermuara dari pembelajaran yang berkualitas, pembelajaran yang berkualitas dimulai dari pengajar dan pendidik yang berkualitas.

Isjoni (2006:34) menyatakan bahwa mutu pendidikan akan meningkat bila guru bermutu dan mampu melaksanakan proses pembelajaran. Jika guru memiliki kompetensi dan berkualitas, mampu dan terampil dalam mendayakan sarana pembelajaran, maka akan terwujud pendidikan bermutu sebagaimana harapan banyak pihak. Seorang guru yang tidak menguasai materi yang akan diajarkan tidak akan bisa mengajar dengan baik. Demikian pula bila seorang guru tidak menguasai berbagai cara penyampaian materi, maka akan dapat menimbulkan kesulitan peserta didik dalam memahami materi.

Pada kenyataanya metode pembelajaran yang menjadi favorit guru adalah metode ceramah satu arah. Karena berceramah itu mudah dan ringan, tanpa modal, tanpa tenaga, tanpa persiapan yang rumit, sehingga pembelajaran hanya berjalan searah, siswa hanya menyerap apa yang diajakan oleh guru dan tidak dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Menurut Yamin (2013:151) kelemahan mengenai penggunaan metode ceramah yaitu (1) keberhasilan peserta didik tidak terukur, (2) perhatian dan motivasi peserta didik

sulit diukur, (3) peran peserta didik dalam pembelajaran rendah, (4) materi kurang terfokus, dan (5) pembicaraan sering melantur. Oleh karena itu perlu diadakan kondisi pembelajaran yang lebih mengedepankan keaktifan siswa dalam pembelajaran, dengan begitu pembelajaran akan berjalan dua arah, bukan hanya guru yang berperan aktif, tetapi siswa juga turut berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran aktif secara sederhana didefinisikan sebagai metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Metode pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa.Dengan menerapkan metode pembelajaran tersebut siswa dilatih untuk senantiasa berpikir kritis tidak sekedar menerima begitu saja materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, berpikitr kritis dapat menunjang hasil belajar siswa. Berpikir kritis tidak hanya dilakukan dengan menghafal konsep-konsep, tetapi lebih dari itu yaitu melibatkan aspek-aspek kognitif seperti aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Huda (2014:33) berpendapat bahwa konsekuensi positif dari pembelajaran kooperatif adalah siswa diberi kebebasan untuk terlibat secara aktif dan dapat membangun komunitas pembelajaran yang saling membantu antarsatu sama lain.selain itu pembelajaran kooperatif ini dinilai lebih efektif karena siswa saling berinteraski dalam kelompoknya untuk memahami materi yang ada dan memecahkan permasalan belajar secara mandiri serta berinteraksi dengan guru sebagai fasilitator dan motivator.

Materi Permintaan dan Penawaran Uang merupakan materi yang membutuhkan pemahaman, ketelitian dan kemampuan berpikir kritis. Pada materi permintaan dan penawaran uang terdapat konsep mengenai grafik permintaan dan penawaran uang serta teori-teori tentang uang beredar yang sangat membutuhkan siswa untuk berpikir kritis sehingga akan lebih mudah dalam menguasai materi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Senin, 19Februari 2015 terhadap guru ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga, proses pembelajaran belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif. Kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh pembelajaran yang konvensional dan kurang inovatif. Pembelajaran sebagian besar masih terpusat pada guru, peran aktif siswa belum terlihat secara nyata. Media pembelajaran juga belum dimanfaatkan secara optimal, guru cenderung lebih memilih buku paket sebagai panduan dan papan tulis sebagi media pembelajaran dibandingan menggunakan *Liquid Crystal Display* (LCD).

Tabel 1.1 berikut disajikan rekap aktivitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga.

Tabel 1.1
Rekap Aktivitas Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rembang Tahun Ajaran 2014/2015

Kelas	Rata-rata Persentase Aktivitas Siswa	Kriteria
X1	34,18 %	Kurang
X2	35,16 %	Kurang
X3	33,59%	Kurang
X4	34,95%	Kurang
X5	34,38%	Kurang
X6	33,89%	Kurang
X7	31,70%	Tidak Aktif

Sumber: Aktivitas siswa pada materi makro dan mikro ekonomi serta pendapatan nasional kelas X SMA Negeri 1 Rembang Tahun Ajaran 2014/2015. Data diolah.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas terlihat bahwa rata-rata persentase keaktifan siswa menunjukan kriteria kurang aktif bahkan tidak aktif pada materi makro dan mikro ekonomi serta pendapatan nasional. Kriteria Kriteria Persentase capaian indikator keaktifan siswa adalah sebagai berikut:

84% - 100% = Sangat Aktif

67% - 83% = Aktif

50% - 66 % = Cukup

33% - 49% = Kurang Aktif

16% - 32% = Tidak Aktif

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi yaitu ibu Wahidah Widiati, S.Pd., penyebab rendahnya hasil belajar siswa salah satunya yaitu rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil belajar siswa kelas X pada pelajaran ekonomi dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2
Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rembang Tahun Ajaran 2014/2015

Kelas	Tuntas		Tidak Tuntas		Jumlah Siswa
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
X 1	14	41,2%	20	58,8%	34
X 2	15	44,1%	22	55,9%	34
X 3	12	36,4%	19	57,6%	33
X 4	7	26,9 %	19	73,1%	26
X 5	7	25,9%	20	74,1%	27
X 6	6	22,2 %	21	77,8%	27
X7	8	25,6%	21	72,4%	29

Sumber: Nilai ulangan harian siswa materimateri makro dan mikro ekonomi serta pendapatan nasional kelas X SMA Negeri 1 Rembang Tahun Ajaran 2014/2015. Data diolah.

Pada tabel 1.2 terlihat bahwa persentase siswa yang tidak tuntas jauh lebih besar dibandingkan siswa yang tuntas. Nilai tersebut diperoleh dari nilai ulangan harian siswa pada materi Makro dan Mikro Ekonomi serta Pendapatan Nasional. Materi tersebut sangat menuntut berpikir kritis siswa. Jika dilihat dari persentase ketuntasan secara klasikal maka belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum yaitu sebesar 75%. Kriteria ketuntasan minimum sebesar 75% merupakan ketentuan dari sekolah berdasarkan standar nasional pendidikan.

Metode mengajar merupakan salah satu yang harus dikuasai oleh guru dalam pembelajaran di kelas. Terdapat berbagai metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dalam memilih metode pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa, agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan diperoleh hasil yang

sesuai dengan harapan, maka dapat disimpulkan telah terjadi efektivitas penerapan metode pembelajaran. Menurut Mulyasa (2006: 82) efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efetivitasnya. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan sebagai stimulus pembelajaran yang efektif dan melatih kemampuian berpikir kritis siswa adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share*(TPS).

Metode pembelajaran tipe *Think Pair and Share* (TPS) dikembangkan pertama kali oleh Frank Lyman, model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain dan merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mengoptimalkan partisipasi siswa, Huda (2013:136). Siswa dituntut secara aktif untuk berpikir secara individu dalam memecahkan suatu permasalahan, namun juga dapat berpikir secara kelompok dan menyampaikannya ke dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Dari latar belakang masalah di atas, metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* (TPS), diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga kegiatan pembelajaran tidak lagi berjalan satu arah akan tetapi dua arah yaitu melibatkan guru dan siswa secara aktif, dengan meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan, dan kemampuan untuk mengemukakan pendapat.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Keefektifan Pembelajaran Kooperatif *Tipe Think Pairand Share* (TPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Materi Permintaan dan Penawaran Uang pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe*Think Pair and Share* terhadap kemampuan berpikir kritis materi permintaan dan penawaran uang pada siswa kelas XSMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2014/2015?
2. Apakah metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* efektifterhadap kemampuan berpikir kritis materi permintaan dan penawaran uang pada siswa kelas XSMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share*terhadap kemampuan berpikir kritis materi permintaan dan penawaran uang pada siswa kelas XSMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2014/2015.

2. Menganalisis keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* terhadap kemampuan berpikir kritis materi permintaan dan penawaran uang pada siswa kelas XSMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini berguna untuk menambah referensi, literatur, dan wawasan tentang metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Guru

      Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru ekonomi khususnya dalam menciptakan proses pembelajaran ekonomi yang berorientasi pada pendekatan kooperatif, agar lebih banyak melibatkan keaktifan peserta didik karena dengan begitu dapat membentuk karakter peserta didik untuk berpikir kritis dalam menanggapi sebuah fenomena.

   b. Bagi Siswa

      Siswa merupakan objek penelitian ini, sehingga setelah adanya penelitian ini semestinya ada perubahan-perubahan dalam diri siswa, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

c. Bagi Sekolah

Sebagai referensi pemberian alternatif metode mengajar pada pelajaran ekonomi khusunya materi uang dan perbankkan guna mengingkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian sejenis dalam ruang lingkup yang lebih luas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Tentang Berpikir Kritis

2.1.1 Pengertian Berpikir Kritis

Dalam beberapa tahun terakhir, ‘berpikir kritis’ telah menjadi suatu istilah yang populer dalam dunia pendidikan, karena dalam berpikir kritis siswa dituntut untuk meningkatkan potensi pikiran secara maksimal berpikir kritis tidak hanya dilakukan dengan menghafal konsep-konsep, tetapi lebih dari itu yaitu melibatkan aspek-aspek kognitif seperti aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Berpikir kritis (*critical thinking*) adalah kegiatan berpikir yang dilakukan dengan mengoperasikan potensi intelekual untuk menganalisis, membuat pertimbangan dan mengambil keputusan secara tepat dan melaksanakan secara benar (Ngalimun, 2014:69).Selanjutnya Dewey dalam Fisher (2009:2) mendefinisikan berpikir kritis sebagai pertimbangan yang aktif, *presistent* (terus-menerus), dan teliti mengenai sebuah keyakinan atau bentuk penghetahuan yang diterima begitu saja dipandang dari sudut alasan-alasan yang mendukunya dan kesimpulan-kesimpulan lanjutan yang menjadi kecenderungannya.Kemudian Glaser dalam Fisher (2009:3) mendefinisikan berpikir kritis sebagai suatu sikap mau berpikir secara mendalam tentang masalah-masalah dan hal-hal yang berada dalam jangkauan pengalaman seseorang, pengetahuan mengenai metode-metode pemeriksaan dan penalaran yang logis, dan semacam suatu keterampilan untuk

menerapkan metode-metode tersebut.berpikir kritis menuntut upaya keras untuk memeriksa setiap keyakinan atau pengetahuan asumtif berdasarkan bukti pendukungnya dan kesimpulan-kesimpulan lanjutan yang diakibatkannya.

Robert Ennis dalam Kowiyah (2012:177) yang menyatakan bahwa, "*Critical thinkingis reasonable, reflective thinking that is focusedon deciding what to believe or do*." Berpikir kritisadalah pemikiran yang masuk akal dan reflektifyang berfokus untuk memutuskan apa yang mestidipercaya atau dilakukan.Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat penting bagi setiap orang yang digunakan untuk memecahkan masalah kehidupan dengan berpikir serius, aktif, teliti dalam menganalisis semua informasi yang mereka terima dengan menyertakan alasan yang rasional sehingga setiap tindakan yang akan dilakukan adalah benar..

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah suatu kegiatan atau proses kognitif, tindakan mental untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan keterampilan agar mampu menemukan jalan keluar dan keputusan secara deduktif, induktif dan evaluatif sesuai dengan tahapannya. Berpikir kritis tidak hanya dilakukan dengan menghafal konsep-konsep, tetapi lebih dari itu yaitu melibatkan aspek-aspek kognitif seperti aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2.1.2 Indikator berpikir Kritis

Edward Glaser dalam Fisher (2009:7) mendaftarkan indikator kemampuan berpikir kritis adalah(1) mengenal masalah, (2) menemukan cara-cara yang dipakai untuk menangani masalah-masalah itu, (3) mengumpulkan dan menyusun

informasi yang diperlukan, (4) mengenal asumsi-asumsi dan nilai-nilai yang tidak dinyatakan, (5) memahami dan menggunakan bahasa yang tepat, jelas, dan khas, (6) menganalisis data, (7) menilai fakta dan mengevaluasi pertanyaan-pertanyaan, (8) mengenal adanya hubungan yang logis antara masalah-masalah, (9) menarik kesimpulan-kesimpulan dan kesamaan-kesamaan yang diperlukan, (10) menguji kesimpulan-kesimpulan dan kesamaan-kesamaan yang seorang ambil, (11) menyusun kembali pola-pola dan keyakinan seseorang berdasarkan pengalaman yang lebih luas, dan (12) membuat penilaian yang tepat tentang hal-hal dan kualitas-kualitas tertentu dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan Menurut Ennis (2000) mengidentifikasikan 12 indikator berpikir kritis yang dikelompokan dalam lima aktivitas besar seperti pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1
Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

No	Aspek	Indikator
1	Memberikan penjelasan sederhana	1.1. Memfokuskan pertanyaan 1.2. Menganalisis pertanyaan 1.3. Bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan
2	Membangun keterampilan dasar	2.1. Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak 2.2. Mengobservasi dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi
3	Menyimpulkan	3.1. Mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi 3.2. Menginduksi dan mempertimbangkan induksi 3.3. Membuat dan menentukan hasil pertimbangan
4	Memberikan penjelasan lanjut	4.1. Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan suatu definisi dalam tiga dimensi 4.2. Mengidentifikasi asumsi
5	Mengatur strategi dan taktik	5.1. Menentukan suatu tindakan 5.2. Berinteraksi dengan orang lain

Sumber: Ennis (2000)

Facione dalam Kowiyah (2012:178) jugamembagi proses berpikir kritis menjadi enamkecakapan yaitu interpretasi, analisis, evaluasi,*inference*, penjelasan dan regulasi diri. Berikut adalah penjelasan darikeenam kecakapan berpikir kritis utama yaitu (1)Interpretasi, menginterpretasi adalah memahamidan mengekpresikan makna dari berbagai macampengalaman, situasi, data, penilaian prosedur ataukriteria. Interpretasi mencakup sub kecakapanmengkategorikan, menyampaikan signifikasi dan mengklarifikasi makna, (2) Analisis, menganalisisadalah mengidentifikasi hubungan inferensial danaktual diantara pertanyaan-pertanyaan, konsepkonsep,deskripsi untuk mengekpresikankepercayaan, penilaian dan pengalaman, alasan,informasi dan

opini. Analisis meliputi pengujiandata, pendeteksian argumen, menganalisisargumen sebagai sub kecapakan dari analisis, (3)Evaluasi, berarti menaksir kredibilitas pernyataanpernyataanatau representasi yang merupakanlaporan atau deskripsi dari persepsi, pengalamandan menaksir kekuatan logis dari hubunganinferensial, deskripsi atau bentuk representasilainnya. Contoh evaluasi adalah membandingkankekuatan dan kelemahan dari interpretasi alternatif, (4) *Inference*, berarti mengidentifikasi danmemperoleh unsur yang diperlukan untuk membuatkesimpulan-kesimpulan yang masuk akal,membuat dugaan dan hipotesis, mempertimbangkaninformasi yang relevan dan menyimpulkan konsekuensi dari data, (5) Eksplanasi/Penjelasan,berarti mampu menyatakan hasil-hasil daripenalaran seseorang, menjustifikasi penalarantersebut dari sisi konseptual, metodologis dan konstektual, (6) Regulasi Diri, berarti secara sadardiri memantau kegiatan-kegiatan kognitifseseorang, unsur-unsur yang digunakan dalamhasil yang diperoleh, terutama dengan menerapkankecakapan di dalam analisis dan evaluasiuntuk penilaiannya sendiri.

Berdasarkan pendapat pendapat tentang indikator berpikir kritis di atas, dalam penelitian ini peneliti mengambil empat indikator berpikir kritis yaitu mengidentifikasi konsep, memecahkan masalah, menganalisis dan eksplanasi/penjelasan.

2.2 Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya ada efeknya, ada pengaruhnya. Keefektifan menurut Alwi (2003:284) dapat diartikan sebagai

keberhasilan (tentang usaha, tindakan). Keefektifan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberhasilan tentang usaha atau tindakan yaitu keberhasilan dalam penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* pada pelajaran ekonomi materi uang dan perbankkan.

Metode pembelajaran tipe *Think Pair and Share* efektif manakala mencapai 80% dari sasaran oleh 80% siswa dalam kelas dapat diterima sebagai program yang sangat efektif, dengan kata lain pembelajaran yang efektif akan tercapai apabila 80% siswa memenuhi KKM (Kemp, 1994: 321). Indikator untuk mengukur efektivitas metode pembelajaran tipe *Think Pair and Share* adalah sebagai berikut:

a. Siswa aktif dalam mengajukan pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran.
b. Siswa mampu berekspresi mengemukakan pendapat.
c. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimenlebih tinggi daripada kelas kontrol.

2.3 Aktivitas Belajar Siswa

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Penilaian proses pembelajaran terutama adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap konsep yang dipelajari. Kadar keaktifan siswa dapat dimaksimalkan dengan mengatur faktor guru, situasi pembelajaran, dan faktor sarana belajar. Pelaksanaan prose pembelajaran

hendaknya memperlihatkan beberapa prinsip belajar, sehingga siswa dapat terlibat secara optimal.

Menurut Sugandi (2005:76) kadar keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada berbagai dimensi pembelajarannya, yaitu:

a. Dimensi Siswa

Dalam pembelajarn yang berbasis peningkatan aktivitas siswa akan terlihat pada diri siswa adanya rasa keberanian untuk mengungkapkan pokiran, perasaan, keinginan, dan kemauannya.

b. Dimensi Guru

Peran guru dalam pembelajaran siswa aktif adalah guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yang memberi berbagai kemudahan siswa dalam belajar, baik dalam pengorganisasian bahan, pendekatan pembelajaran, maupun dalam pengadaan media pembelajaran.

c. Dimensi Program Pembelajaran

Program pembelajaran yang banyak melibatkan siswa akan nampak dalam komponen-komponen pembelajarannya. Dari segi tujuan pembelajaran, keaktifan siswa akan nampak pada rumusan-rumusan tujuan yang dikembangkan oleh guru.

Persentase keaktifan siswa menurut Departemen Pendidikan Nasional (2003) diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \text{ x } 100\%$$

Tabel 2.2
Kriteria Penilaian Keaktifan Siswa

Nilai	Kriteria
75% < N ≤ 100%	sangat baik
50% < N ≤ 75%	Baik
25% < N ≤ 50%	Cukup
0 % ≤ N ≤ 25%	Kurang

Sumber: Depdiknas (2003)

2.4 Pembelajaran Kooperatif

2.4.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-5 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar (Isjoni, 2013:22). Selanjutnya Lie (2004:18) mendefinisikan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) sebagai sistem kerja/belajar kelompok yang terstruktur. Yang termasuk dalam struktur ini yaitu, saling ketergantungan positif, tanggungjawab individual, interaksi personal, keahlian bekerja sama, dan proses kelompok.

> Kemudian Roger dalam Huda (2014:29) mendefinisikan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) sebagai aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok pembelajar yang didalamnya setiap pembelajar bertanggungjawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi yang menempatkan siswa belajar dalam kelompok yang beranggotakan 4-6 siswa dengan tingkat kemampuan atau jenis kelamin atau latar belakang yang berbeda. Pembelajaran

harus menekankan kerjasama salam kelompok untuk mencapai tujuan yang sama (Isjoni, 2013:62).Selanjutnya Sanjaya (2014:242) mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen).

Huda (2014:32) mengemukakan pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantudalam belajar. Pembelajaran kooperatif umumnya melibatkan kelompok yang terdiri dari 4 siswa dengan kemampuan yang berbeda dan ada pula yang menggunakan kelompok dengan ukuran yang berbeda-beda. Selanjutnya Ngalimun (2014:161) mendefinisikan pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkontruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara kelompok, yang umumnya setiap kelompok terdiri dari empat sampai dengan enam siswa secara heterogen untuk mencapai satu tujuan bersama.

2.4.2 Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif

Menurut Lie (2004:32) terdapat lima unsur model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) antara lain:

a. Saling Ketergantungan Positif

Setiap anggota dalam kelompok saling bekerja sama untuk mencapai tujuan mereka bersama, mereka menyadari bahwa mereka saling membutuhkan satu sama lain.

b. Tanggung Jawab Perseorangan

Setiap siswa akan merasa bertanggung jawab untuk melakukan yang tebaik. Karena jika salah satu dari siswa dalam kelompok tersebut tidak melaksanakan tugas maka akan menghambat siswa yang lainnya dalam satu kelompok tersebut.

c. Tatap Muka

Setiap kelompok harus diberikan kesempatan untuk bertemu muka dan berdiskusi. Kegiatan interaksi ini akan memberikan para pembelajar untuk membentuk sinergi yang menguatkan semua anggota. Inti dari sinergi ini adalah menghargai perbedaan, memanfaatkan kelebihan, dan mengisi kekurangan masing-masing.

d. Komunikasi Antaranggota

Unsur ini menghendaki agar para pembelajar dibekali dengan berbagai keterampilan berkomunikasi. Keberhasilan suatu kelompok bergantung pada kesediaan para anggotanya untuk saling mendengarkan dan kemampuan mereka untuk mengutarakan pendapat mereka.

e. Evaluasi Proses Kelompok

Pengajar perlu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.

Sedangkan Huda (2014:46) mengemukakan ada beberapa elemen dasar yang membuat pembelajaran kooperatif lebih produktif dibandingkan dengan pembelajaraan kompetitif dan individual. Elemen-elemen tersebut antara lain:

a. Interpedensi Positif (*positive interpedence*)

Siswa merasa bahwa mereka terhubung dengan semua anggota kelompoknya, bahwa mereka tidak akan sukses mengerjakan tugas tertentu jika ada anggota lain yang tidak berhasil mengerjakannya, begitu pula sebaliknya.

b. Interaksi Promotif (*promotive interaction*)

Suatu interaksi dalam kelompok dimana setiap anggota saling mendorong dan membantu anggota lain dalam usaha mereka untuk mencapai, menyelesaikan, dan menghasilkan sesuatu untuk tujuan bersama.

c. Akuntabilitas Individu (*individual accountability*)

Dalam kelompok kooperatif, akuntabilitas muncul ketika performa setiap anggota dinilai dan hasilnya diberikan kembali kepada mereka dan kelompoknya. Dari hasil inilah setiap anggota (siswa) bisa berefleksi kembali untuk meningkatkan performanya agar mampu berkontribusi maksimal kepada kelomponya masing-masing. Untuk itulah, akuntabilitas individu menjadi kunci untuk memastikan bahwa semua anggota

kelompok benar-benar bisa diperkuat kepribadiannya dengan belajar bekerja sama.

d. Keterampilan Interpersonal dan Kelompok Kecil (*interpersonal and small-groupskill*)

Siswa harus diajari keterampilan sosial untuk bekerja sama secara efektif dan dimotivasi untuk menerapkan keterampilan tersebut dalam kelompok-kelompok kooperatif agar terwujud suasana yang produktif.

e. Pemrosesan Kelompok (*group processing*)

Tujuan pemrosesan kelompok adalah mengklarifikasi dan meningkatkan efektivitas kerja sama antaranggota untuk mencapai tujuan kelompok.

2.4.3 Teknik-teknik Pembelajaran Kooperatif

Menurut Huda (2014: 134) dalam pembelajaran kooperatif setidaknya terdapat 14 teknik yang sering diterapkan di ruang kelas. Keempat belas teknik tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Mencari Pasangan (*Make a Match*)

Pembelajaran kooperatif *Make a Match* dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Siswa mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan..

b. Bertukar Pasangan

Pembelajaran kooperatif bertukar pasangan memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan orang lain.

c. Berpikir-Berpasangan-Berbagi (*Think-Pair-Share*)

Pembelajaran kooperatif *Think-Pair-Share* (TPS) memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain. TPS ini dapat mengoptimalkan partisipasi siswa dan memberi kesempatan setidaknya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk menunjukan partisipasi mereka kepada orang lain.

d. Berkirim Salam dan Soal

Pembelajaran kooperatif ini melatih pengetahuan dan keterampilan dan pengetahuan siswa. Dengan meminta mereka membuat sendiri pertanyaan-pertanyaanya, mereka akan lebih terdorong untuk belajar dan menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman-teman sekelasnya.

e. Kepala Bernomor (*Numbered Head Together*)

Pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling *sharing* ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Dapat meningkatkan semangat dan kerja sama siswa.

f. Kepala Bernomor Terstruktur (*Structured Numbered Head*)

Pembelajaran kooperatif *Structured Numbered Head* (SNH) merupakan pengembangan dari teknik Kepala Bernomor. Dapat memudahkan pembagian tugas dan memudahkan siswa belajar melaksanakan tanggung jawab individunya sebagai anggota kelompok.

g. Dua Tinggal Dua Tamu (*Two Stay Two Stray*)

Pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* memungkinkan setiap kelompok untuk saling berbagi informasi dengan kelompok-kelompok lain.

h. Keliling Kelompok

Dalam kegiatan keliling kelompok, masing-masing anggota kelompok berkesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan anggota yang lain.

i. Kancing Gemerincing

Teknik ini memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berperan serta dan berkontribusi pada kelompoknya masing-masing.

j. Keliling Kelas

Dalam pembelajaran kooperatif teknik keliling kelas, masing-masing kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk memamerkan hasil kerjanya masing-masing dan melihat hasil kerja kelompok-kelompok lain.

k. Lingkaran Dalam Lingkaran Luar (*Inside-Outside Circle*)

Pembelajaran kooperatif *Inside-Outside Circle* memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan. Salah satu keunggulan teknik ini adalah adanya struktur yang jelas.

l. Tari Bambu

Dinamakan Tari Bambu karena siswa berjajar dan saling berhadapan dengan model yang mirip seperti dua potong bambu yang digunakan dalam Tari Bambu di Filipina. Memungkinkan siswa saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan dengan singkat dan teratur.

m. Jigsaw

Teknik ini menggabungkan aktivitas membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Memberi banyak kesempatan pada siswa untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

n. Bercerita Berpasangan (*Paired Story Telling*)

Dalam teknik ini siswa dirangsang untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berimajinasi. Hasil pemikiran mereka akan dihargai sehingga siswa akan terdorong untuk terus belajar.

2.4.4 Kelebihan Pembelajaran Kooperatif

Sanjaya (2014:249) mengemukakan keunggulan strategi pembelajaran kooperatif sebagai suatu strategi pembelajaran di antaranya:

a. Melalui pembelajaran kooperatifsiswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir, menemukan informasi dari berbagai sumber dan belajar dari siswa yang lain.

b. Pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.

c. Pembelajaran kooperatif dapat membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.

d. Pembelajaran kooperatif dapat membantu memperdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.

e. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan kemampuan harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain, mengembangkan keterampilan me-*manage* waktu, dan sikap positif terhadap sekolah.
f. Melalui embelajaran kooperatif dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dalam pemahamannya sendiri, menerima umpan balik.
g. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata.
h. Interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir.

2.4.5 Kelemahan Pembelajaran Kooperatif

Selain memiliki keunggulan menurut Sanjaya (2014:250) pembelajaran kooperatif juga memiliki keterbatasan atau kelemahan, antara lain sebagai berikut:

a. Untuk siswa yang dianggap memiliki kelebihan, mereka akan merasa terhambat oleh siswa yang dianggap kurang memiliki kemampuan. Akibatnya, keadaan ini dapat menganggu iklim kerja sama dalam kelompok.
b. Tanpa *peer teaching* yang efektif, maka dibandingkan dengan pengajaran langsung dari guru, bisa terjadi cara belajar yang demikian apa yang seharusnya dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh siswa.
c. Penilaian yang diberikan oleh pembelajaran kooperatif didasarkan kepada hasil kerja kelompok. Namun demikian, guru perlu menyadari, bahwa

sebenarnya hasil atau prestasi yang diharapkan adalah prestasi setiap individu siswa.

d. Keberhasilan pembelajaran kooperatif dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang dan hal ini tidak mungkin dapat tercapai hanya dengan satu kali atau sesekali penerapan strategi ini.

e. Melalui pembelajaran kooperatif selain siswa belajar bekerja sama, siswa juga harus belajar bagaimana membangun kepercayaan diri. Untuk mencapai keduanya dalam pembelajaran kooperatif bukan pekerjaan yang mudah.

2.5 *Think Pair and Share*(TPS)

2.5.1 Pengertian Pembelajaran Tipe *Think Pair and Share*(TPS)

Berpikir, Berpasangan dan Berbagi atau *Think Pair and Share* (TPS) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang menuntut keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan model pembelajaran ini siswa dilatih untuk senantiasa berpikir kritis untuk mencapai satu tujuan bersama dengan kelompoknya.

Think Pair and Share (TPS) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. TPS menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil (2-6 anggota) dan lebih dirincikan oleh penghargaan kooperatif, dari pada penghargaan individual Ibrahim dkk(2000:3). Selanjutnya Lie (2004:57) mengemukakan bahwa “teknik belajar mengajar Berpikir-Berpasangan-Berbagi (*Think Pair and Share*)

memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain".

Kemudian Huda (2014:136) mengemukakan bahwa Berpikir Berpasangan dan Berbagi (*Think Pair and Share*) memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain. Teknik pembelajaran ini dapat mengoptimalkan partisipasi siswa, dan memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk menunjukan partisipasi mereka kepada orang lain.

Dengan demikian jelas bahwa melalui model pembelajaran *Think Pair and Share*, siswa secara langsung dapat memecahkan masalah, memahami suatu materi secara berkelompok dan saling membantu antara satu dengan yang lainnya, membuat kesimpulan serta mempresentasikan di depan kelas sebagai salah satu langkah evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

2.5.2 Tahap-tahap Pembelajaran Tipe *Think Pair and Share*(TPS)

Tahap utama dalam pembelajaran *Think Pair and Share* menurut Ibrahim (2000:26) adalahtahap 1 : *Think* (berpikir),guru mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran. Kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri untuk beberapa saat.Tahap 2 : *Pairing,*guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Dalam tahap ini, setiap anggota pada kelompok membandingkan jawaban atau hasil pemikiran mereka dengan mendefinisikan jawaban yang dianggap paling benar,

paling meyakinkan, atau paling unik. Biasanya guru memberi waktu 4-5 menit untuk berpasangan.Tahap 3 : *Share* (berbagi),pada tahap akhir, guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan. Keterampilan berbagi dalam seluruh kelas dapat dilakukan dengan menunjuk pasangan yang secara sukarela bersedia melaporkan hasil kerja kelompoknya atau bergiliran pasangan demi pasangan hingga sekitar seperempat pasangan telah mendapat kesempatan untuk melaporkan.

Tidak jauh berbeda dengan Ibrahim, Suprijono (2010:91) menggambarkan langkah-langkah (*fase*) dalam pembelajaran *Think Pair and Share* yaitu:

> "*Thinking",* pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh siswa. Guru memberi kesempatan kepada mereka memikirkan jawabannya."*Pairing",* pada tahap ini guru meminta siswa berpasang-pasangan. Beri kesempatan pasangan-pasangan itu untuk berdiskusi, dihaapkan diskusi ini dapat memperdalam makna dari jawaban yang telah diikirkannya melalui intersubjektif dengan pasangannya."*Sharing*", hasil diskusi intersubjektif di tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan pasangan di seluruh kelas. Dengan tahap ini diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pengkonstruktian pengetahuan yang integratif. Siswa dapat menemukan struktur dari pengetahuan yang dipelajarinya.

Menurut Lie (2004:58) tahap-tahap pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* (TPS) antara lain:

a. Guru membagi siswa dalam kelompok berempat dan memberikan tugas kepada semua kelompok.
b. Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri.
c. Siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dam berdiskusi dengan pasangannya.

d. Kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok berempat. Siswa mempunyai kesempatan untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok berempat.

Selanjutnya Huda (2014:136) mengemukakan prosedur pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* (TPS) yaitu siswa ditempatkan pada setiap kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat anggota/siswa, guru memberikan tugas pada setiap kelompok, masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu, kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pekerjaan individunya, dan kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk men*share* hasil diskusinya.

2.5.3 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tipe *Think Pair and Share*(TPS)

Ibrahim dkk (2000:6) mengemukakan kelebihan dari model pembelajaran TPS adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan pencurahan waktu pada tugas. Penggunaan metode pembelajaran TPS menuntut siswa menggunakan waktunya untuk mengerjakan tugas-tugas atau permasalahan yang diberikan oleh guru di awal pertemuan sehingga diharapkan siswa mampu memahami materi dengan baik sebelum guru menyampaikannya pada pertemuan selanjutnya.
b. Memperbaiki kehadiran. Tugas yang diberikan oleh guru pada setiap pertemuan selain untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran juga dimaksudkan agar siswa dapat selalu berusaha hadir pada

setiap pertemuan. Sebab bagi siswa yang sekali tidak hadir maka siswa tersebut tidak mengerjakan tugas dan hal ini akan mempengaruhi hasil belajar mereka.

c. Angka putus sekolah berkurang. Model pembelajaran TPS diharapkan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat lebih baik daripada pembelajaran dengan model konvensional.

d. Sikap apatis berkurang. Sebelum pembelajaran dimulai, kencenderungan siswa merasa malas karena proses belajar di kelas hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru dan menjawab semua yang ditanyakan oleh guru. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar, metode pembelajaran TPS lebih menarik dan tidak monoton.

e. Penerimaan terhadap individu lebih besar. Dalam model pembelajaran konvensional, siswa yang aktif di dalam kelas hanyalah siswa tertentu yang benar-benar rajin dan cepat dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru sedangkan siswa lain hanyalah “pendengar” materi yang disampaikan oleh guru. Dengan pembelajaran TPS hal ini dapat diminimalisir sebab semua siswa akan terlibat dengan permasalahan yang diberikan oleh guru.

f. Hasil belajar lebih mendalam. Parameter dalam PBM adalah hasil belajar yang diraih oleh siswa. Dengan pembelajaran TPS perkembangan hasil belajar siswa dapat diidentifikasi secara bertahap. Sehingga pada akhir pembelajaran hasil yang diperoleh siswa dapat lebih optimal.

g. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi. Sistem kerjasama yang diterapkan dalam model pembelajaran TPS menuntut siswa untuk

dapat bekerja sama dalam tim, sehingga siswa dituntut untuk dapat belajar berempati, menerima pendapat orang lain atau mengakui secara sportif jika pendapatnya tidak diterima.

Sedangkan kelemahan pembelajaran TPS Menurut Huda (2014: 171) adalah sebagai berikut :

a. Butuh banyak waktu.
b. Butuh sosialisasi yang lebih baik
c. Jumlah genap; menyulitkan pengambilan suara.
d. Setiap anggota kurang memiliki kesempatan untukberkontribusi pada kelompoknya.
e. Setiap anggota mudah melepaskan diri dari keterlibatan.
f. Perhatian anggota sangat kurang.

2.6 Metode Konvensional

Menurut Ruseffendi (2005:17) metode konvensional (tradisional) pada umumnya memiliki kekhasan tertentu, misalnya lebih mengutamakan hafalan dari pada pengertian, menekankan pada keterampilan berhitung, mengutamakan hasil daripada proses, dan pengajaran berpusat pada guru. Dalam pembelajaran metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan.

2.6.1 Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Dalam hal ini biasanya guru

memberikan uraian mengenai topik tertentu di tempat tertentu dan dengan alokasi waktu tertentu pula. Metode ini adalah sebuah cara melaksanakan pengajaran yang dilakukan guru secara monolog dan hubungan satu arah Fathurrohman dan Sobry (2009:61). Selanjutnya Yamin (2013:149) mengemukakan bahwa metode ceramah lebih banyak dipergunakan di kalangan dosen, karena dosen memberikan kuliah mimbar dan disampaikan dengan ceramah dengan pertimbangan dosen berhadapan dengan banyak mahasiswa yang mengikuti perkuliahan. Metode ceramah ini berbentuk penjelasan konsep, prinsip, dan fakta, pada akhir perkuliahan ditutup dengan tanya jawab. Pada sekolah tingkat lanjutan, metode ceramah dapat dipergunakan oleg guru, dan metode ini divariasi dengan metode lain.

Kemudian Jacobsen, dkk dalam Yamin (2013:150) Metode ceramah merupakan metode pengajaran yang cukup paradoksal. Namun demikian, meskipun metode ceramah merupakan metode yang paling banyak dikritik dari seluruh metode pengajaran, namun metode ini justru menjadi metode yang paling sering digunakan.

2.6.1.1 Kelebihan dan Kelemahan Metode Ceramah

Jacobsen, dkk dalam Yamin (2013:150) mengemukakan bahwa popularitas metode ceramah disebabkan karena metode ini memiliki keuntungan antara lain:

a. Membantu peserta didik memperoleh informasi yang tidak mudah diperoleh oleh cara-cara yang lain.
b. Membantu peserta didik dalam memadukan informasi dari sumber-sumber yang berbeda.

c. Menyingkapkan peserta didik pada cara pandang yang berbeda.

d. Ceramah sangat menghemat waktu dan tenaga.

e. Fleksibel; ceramah bisa digunakan untuk hampir semua bidang konten.

f. Relatif; sederhana jika dibandingkan dengan metode-metode yang lain.

Selain memiliki keuntungan/kelebihan, metode ceramah menurut Yamin (2013:151) juga memiliki kelemahan antara lain:

a. Keberhasilan peserta didik tidak terukur.

b. Perhatian dan motivasi peserta didik sulit diukur.

c. Peran peserta didik dalam pembelajaran rendah.

d. Materi kurang terfokus.

e. Pembicaraan sering melantur.

2.6.2 Metode Penugasan

Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Masalahnya tugas dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah siswa, atau di mana saja asal tugas itu dapat dikerjakan (Djamarah dan Zain, 2006:85).

Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit. Artinya, banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu kurang seimbang. Tugas dan resitesi merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individual maupun secara kelompok. Karena itu tugas diba diberikan secara individual maupun kelompok.

2.6.2.1 Kelebihan dan Kelemahan Metode Penugasan

Djamarah dan Zain (2006:87) mengemukakan beberapa kelebihan metode penugasan, yaitu lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual maupun kelompok, dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru, dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa, dan dapat mengembangkan kreativitas siswa.

Selain memiliki kelenihan menurut Djamarah dan Zain (2006:87) metode penugasan juga memiliki kelemahan adalah siswa sulit dikontrol, apakah benar ia yang mengerjakan tugas ataukah orang lain, khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik, tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa, dan sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan siswa.

2.6.3 Metode Tanya Jawab

Cara lain yang lazim digunakan di kelas yaitu guru bertanya kepada siswa. Guru menyukai haknya yang istimewa ini, dan berasumsi bahwa pertanyaan akan dapat jawaban. Selama ceramah, demonstrasi, dan tentu selama diskusi, pertanyaan dapat menjadi alat guru untuk merangsang kegiatan berpikir siswa. Guru dapat juga menggunakan jawaban siswa untuk mengecek efektifitas pengajarannya yang sedang berlangsung (Popham dan Baker, 2008:89). Selanjutnya Djamarah dan zain (2006:94) mengemukakan bahwa “metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus

dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru".

2.6.3.1 Kelebihan dan kelemahan Metode Tanya Jawab

Djamarah dan zain (2006:95) mengemukakan bahwa metode tanya jawab memiliki beberapa kelebihan yaitu pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, yang mengantuk kembali tegar dan hilang kantuknya, merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan, dan mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

Selain memiliki kelebihan, menurut Djamarah dan zain (2006:95) metode tanya jawab juga memiliki kelemahan yaitu siswa merasa takut, apalagi bila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang, melainkan akrab, tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami siswa, waktu sering banyak terbuang, terutama apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga orang, dan dalam jumlah siswa yang banyak, tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa.

2.7 Karakteristik Materi Permintaan dan Penawaran Uang

Karakteristik materi permintaan dan penawaran uang secara garis besar adalah pemahaman dan analisis. Untuk pemahaman, siswa dituntut untuk menerjemahkan dengan bahasa sendiri, menjelaskan dan menyimpulkan materi terkait dengan permintaan dan penawaran uang. Sedangkan analisis, siswa

dituntut untuk menguraikan satuan dan membedakan dua hal yang hampir sama. Dalam materi permintaan dan penawaran uang, siswa dituntut untuk menjelaskan pengertian uang, fungsi dan jenis-jenis uang, mengidentifikasikan syarat suatu benda menjadi uang, mengidentifikasi pengertian serta faktor permintaan dan penawaran uang, menggambar grafik permintaan maupun penawaran uang, serta mnghitung peredaran uang.

Untuk membantu memudahkan siswa dalam memahami dan menganalisis materi tersebut, siswa tidak hanya berpikir secara individual, tetapi secara berkelompok untuk saling bertukar pikiran, kemudian siswa secara berkelompok dapat menyampaikan hasil pemikirannya di depan kelas dan siswa yang lainnya berhak untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum jelas serta dapat mengemukakan pendapatnya. Dengan begitu, kegiatan pembelajaran tidak hanya melibatkan guru saja tetapi siswa juga dapat berpartisipasi aktif, dengan cara seperti ini siswa dilatih untuk berpikir secara kritis.

2.8 Tinjauan Materi

Materi uang dan perbankkan merupakan salah satu materi yang diajarkan pada kelas X SMA semester genap. Materi ini tercakup dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 dengan standar kompetensi: 7. Memahami uang dan perbankan, kompetensi dasar: 7.1 Menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang, 7.2 Membedakan peran bank umum dan bank sentral, dan 7.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang moneter.

2.8.1 Pengertian Uang

Uang dapat didefinisikan sebagai benda-benda yang disetujui oleh masyarakat sebagai alat perantaraan untuk mengadakan tukar-menukar/perdagangan. Agar masyarakat menyetujui penggunaan sesuatu benda sebagai uang, haruslah benda itu memenuhi syarat-syarat adalah nilai tidak mengalami perubahan dari waktu ke waktu, mudah dibawa-bawa**,** mudah disimpan tanpa mengurangi nilainya, tahan lama, jumlahnya terbatas (tidak berlebih-lebihan) dan bendanya mempunyai mutu yang sama.

2.8.2 Fungsi Uang

a. FungsiAsliatauFungsiPrimer

1) Sebagaialattukarumum(*mediumofexchange*).
2) Sebagai satuan hitung (*unit of account*).

b. FungsiTurunanatauFungsiSekunder

1) Sebagai alat pembayaran(*means of payment*).
2) Sebagai pembayaranutang (*standard ofdeferred payment*).
3) Penimbun kekayaan artinya uang dapat disimpan telebih dahulu.
4) Sebagai alat pembentukan modal dan pemindahan modal (transfer of value).
5) Sebagai ukuran harga atau pengukur nilai (standard of value).

2.8.3 Jenis-jenis Uang

a. Berdasarkan bahan

1) Uang logam, yaitu uang yang terbuat dari logam.
2) Uang kertas, yaitu uang yang terbuat dari kertas.

b. Berdasarkan lembaga yang mengeluarkan

1) UangKartal (Chartal = kepercayaan).
2) Uang Giral (Giro = simpanan di bank)

c. Berdasarkan nilai

1) Bernilai penuh, yaitu uang yang nilai bahannya (nilai intrinsik)sama dengan nilai nominalnya.
2) Tidak bernilai penuh, yaitu uang yang nilai bahannya (nilaiintrinsik) tidak sama dengan nilai nominalnya.

d. Berdasarkan pemakai

1) Internal *Value*, yaitu kemampuan uang untuk membeli uang ataujasa di dalam negeri.
2) *Eternal Value*, yaitu kemampuan uang untuk ditukarkan denganuang asing.

2.8.4 Teori Nilai Uang

a. Teori barang

1) Teori logam (katalistik) menyatakan bahwa uang diterima masyarakat karena bahannya dibuat dari logam yang bernilai tinggi.
2) Teori nilai batas menyatakan bahwa uang diterima masyarakat karena adanya keperluan masyarakat akan barang dan adanya kepercayaan terhadap uang.

b. Teori nominalisme

1) Teori perjanjian (konvensi), yaitu uang diterima oleh masyarakat karena adanya perjanjian untuk memakai suatu benda dalam pertukaran.

2) Teori kebiasaan, yaitu uang diterima oleh masyarakat karena kebiasaan masyarakat menggunakan benda tertentu dalam pertukaran.
3) Teori kenegaraan, yaitu uang diterima oleh masyarakat karena adanya ketetapan dari pemerintah dalam pertukaran.
4) Teori tuntutan (klaim), yaitu uang diterima oleh masyarakat karena ada tuntutan terhadap barang-barang yang dihasilkan masyarakat.
5) Teori realisme (fungsi), yaitu uang diterima oleh masyarakat karena adanya penilaian terhadap uang yang dapat memudahkan pertukaran.

c. Teori internal

1) Teori kuantitas *(quantit theor)* menyatakan bahwa nilai uangtergantung pada jumlah uang yang beredar dalam masyarakat.Semakin banyak uang yang beredar semakin tinggi harga barang,dan sebaliknya.Hal tersebut dapat dirumuskan secara matematis sebagai berikut.

$$M = k \cdot p$$

Keterangan:

M *(mone)* = Jumlah uang yang beredar

k (konstanta) = Perbandingan konstan

P *(price)* = Harga barang

2) Teori transaksi *(e change equation)* Teori ini dipelopori oleh Irving Fisher yang berpendapat bahwanilai uang tergantung pada jumlah uang yang beredar, kecepatanuang beredar (berpindah tangan), dan jumlah barang yangdiperdagangkan. Secara matematis dapat dirumuskan sebagaiberikut.

$$M \cdot V = P \cdot T$$

Keterangan:

M *(mone)* = Jumlah uang yang beredar

V *(velocit of circulation)* = Kecepatan peredaran uang

P *(price)* = Harga barang

T *(transaction of goods)* = Jumlah barang yang diperdagangkan

3) Teori persediaan kas *(cash balance theor)*Teori ini dikemukakan oleh Alfred Marshall yang menyatakanbahwa nilai uang tergantung pada jumlah uang yang disimpanuntuk persediaan kas dari sebagian pendapatan masyarakat.Persediaan kas tergantung pada jumlah pendapatan dan tingkat suku bunga di pasar. Secara matematis dapat dirumuskan sebagaiberikut.

$$M = k . P . Y$$

Keterangan:

M *(mone)* = Jumlah uang yang beredar

(koefisien) = Jumlah uang untuk persediaan kas

P *(price)* = Harga barang

Y *(income)* = Pendapatan

2.8.5 Permintaan Uang dan Penawaran Uang

a. Permintaan Uang

Permintaan terhadap uang dipengaruhi oleh motif atau alasan rumah tangga menyimpan uang. Menurut J. M. Keynes dalam teorinya *Liquidit Preference* ada tiga motif orang menyimpang uang, yaitu sebagai berikut.

1) Motif transaksi *(Transaction motive)*

Alasan menahan uang didasarkan pada keinginan untuk membiayai transaksi kebutuhan hidup sehari-hari.

2) Motif berjaga-jaga *(Precautionar motive)*

Alasan berjaga-jaga adalah alasan untuk menghadapi keadaan darurat dan hal yang terjadi tanpa diduga.

3) Motif spekulasi *(Speculative motive)*

Alasan spekulasi timbul karena adanya keinginan memperoleh keuntungan berdasarkan ramalan dan penghitungan pada masa yang akan datang.

b. Penawaran Uang

Faktor-faktor yang memengaruhi penawaran uang adalah sebagai berikut.

1) Pendapatan

Semakin tinggi pendapatan masyarakat, semakin besar pula jumlah uang yang beredar dalam masyarakat dan sebaliknya.

2) Tingkat suku bunga

Bila tingkat suku bunga rendah, masyarakat engganmenyimpan uangnya di bank. Oleh karena itu, jumlah uang yangberedar akan meningkat dan sebaliknya.

3) Selera masyarakat

Selera masyarakat akan memengaruhi jumlah uang yang beredar.

4) Harga barang

5) Fasilitas kredit

Fasilitas kredit (cara pembayaran) dengan menggunakan kartukredit atau cara angsuran akan memengaruhi jumlah uang yangberedar dalam masyarakat.

6) Kekayaan yang dimiliki masyarakat

Jumlah uang yang beredar dalam masyarakat semakin besarapabila ragam (variasi) bentuk kekayaan sediki dan sebaliknya.

2.9 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Metode pembelajaran *Think Pair and Share*merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif, dimana menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini merupakan sistem kerja atau belajar kelompok yang terstruktur, yang di dalamnya terdapat lima unsur pokok yaitu saling ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian kerjasama, dan proses kelompok.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* oleh Denok Kurnia Sari dkk, mahasiswa jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang Tahun 2009 dengan judul "Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Posing Dipadu Think Pair Share Melalui Lesson Study Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X-7 SMA Negeri 7 Malang" menyatakan bahwa pelaksanaan PTK melalui LS dipandu *Think Pair Share*dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar.

Adapun studi lain yang telah dilakukan oleh Alfianti dkk, mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember Tahun 2013 dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model *Reciprocal Teaching* Dengan Teknik *Example Non Example* Terhadap Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa

(Siswa Kelas XI Man 2 Jember)" menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif model *Reciprocal Teaching* dengan teknik *Example Non Example*berpengaruh terhadap berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas XI MAN 2 Jember.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh W. Kariasa dkk mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika, Program Pascasarjana Tahun 2014, Universitas Pendidikan Ganesha Singapraja, Indonesia dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Pendekatan Pemecahan Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Penalaran Formal" menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis matematis antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe STAD berpendekatan pemecahan masalah lebih baik dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe STAD.

Kemudian penelitian oleh Desi Anccillina, Hadi Soekamto, dan Sudarno HerlambangUniversitas Negeri Malang Tahun 2013 dengan judul "Pengaruh *Think Pair Share* Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA" menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media gambar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 02 Batu.Beradasarkan analisis uji t terdapat kemampuan berpikir kritis siswa didapatkan bahwa nilai (sig 2 tailed) adalah 0,004, dari hasil tersebut maka nilai probalitas < 0.05 dengan kata lain H0 ditolak dan rata-rata kemampuan berpikir kritis (*gain* score) kelas eksperimen (18,86) lebih besar daripada kelas kontrol (13,42) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran

Think Pair Share dengan media gambar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

2.10 Kerangka Berpikir

Pembelajaran yang terpusat pada guru menjadikan peran aktif siswa tidak nampak, kegiatan pembelajaran terkesan menjenuhkan dan membatasi pemikiran siswa, sehingga pada akhirnya siswa akan terus bergantung pada guru, akibatnya kemampuan berpikir kritis siswa rendah. Berdasarkan kondisi dilapangan bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan kemampuan berpikir kritis yang rendah. Hal ini perlu adanya tindakan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa yang optimal, diperlukan adanya suatu inovasi dalam pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang membantu menimbulkan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu metode pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran kooperatif siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru, tetapi turut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif terdapat berbagai macam model, salah satunya yaitu model *Think Pair and Share.*

Metode pembelajaran tipe *Think Pair and Share* (TPS) memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain dan merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mengoptimalkan partisipasi siswa, Huda (2013:136). Siswa dituntut secara aktif untuk berpikir secara individu dalam memecahkan suatu permasalahan, namun juga dapat berpikir

secara kelompok dan menyampaikannya ke dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Dalam penelitian ini dibuat mekanisme pembelajaran dengan dua metode pembelajaran, dengan membandingkan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* dan metode konvensioanal. Dimana nantinyakemampuan berpikir kritis siswa dari keduanya dianalisis, dan akan diketahui metode pembelajaran yang paling efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Peneliti menggunakan 3 kelas sebagai objek penelitian yaitu kelas eksperimen, kelas kontroldan kelas uji coba. Selanjutnya dilakukan evaluasi. Kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata uji dua pihak (rumus uji t). Hasilnya akan diketahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimendan kelas kontrol dan akan diketahui bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share*lebih efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Adapun kerangka mekanisme pembelajaran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

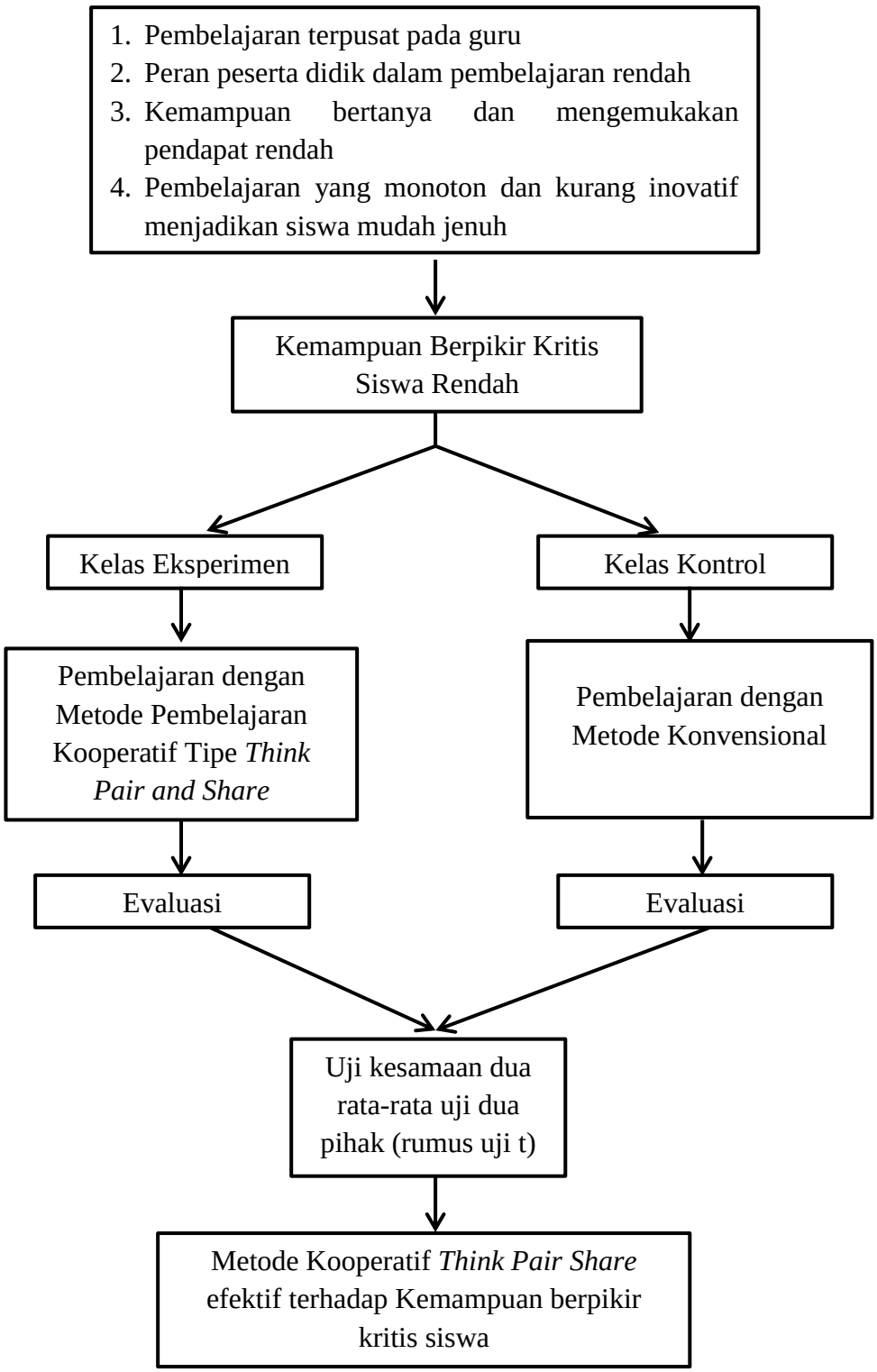

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.11 Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2010:84). Suatu hipotesis akan diterima apabila data yang dikumpulkan mendukung pernyataan dan sebaliknya apabila data yang dikumpulkan tidak mendukung pernyataan maka hipotesis ditolak.

Dengan mengacu pada pedoman diatas, dan permasalahan serta teori yang dikumpulkan, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitaian ini adalah "Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* efektif terhadap kemampuan berpikir kritis materi permintaan dan penawaran uang pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rembang kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2014/2015".

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2009:72). Metode eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Metode ini merupakan bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri yaitu adanya kelompok kontrolnya. Dengan menggunakan metode penelitian eksperimen, peneliti sengaja membangkitkan timbulnya suatu keadaan, kemudian diteliti akibatnya, dengan kata lain penelitian eksperimen dilakukan untuk mencari hubungan sebab akibat, antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi faktor-faktor lain yang menganggu.

Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu *Pre-Eksperimen Design, True Eksperimental Design, Factoral Design,* dan *Quasi Eksperimental Design* (Sugiyono, 2009:73). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimental design*. *Quasi eksperimental*biasa disebut dengan eksperimen semu, karena dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan kelas sampel yang sudah ada, tanpa harus membentuk kelas eksperimen baru. Dalam penelitian ini, terdapat dua kelompok penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan khusus dalam pembelajaran yaitu menggunakan

metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* sedangkan kelompok kontrol tidak (menggunakan metode pembelajaran konvensional).

3.2 Setting Penelitian dan Objek Penelitian

3.2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga yang terletak di Jalan Monumen Jenderal Soedirman Rembang kabupaten Purbalingga. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015, dimulai pada tanggal 5 Mei 2015 sampai dengan 30 Mei 2015.

3.2.2 Objek Penelitian

3.2.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2009:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X semester II (Genap) SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2014/2015 yang yang terdiri dari7kelas dan 210 siswa.

3.2.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2009:81). Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili dari keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X4 dan X5 SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel secara *Purposive Sampling*. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh 2 kelas sebagai kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Menurut Sugiyono (2009: 124) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Tujuan atau pertimbangan pemilihan kelas X4 dan X5 sebagai sampel adalah berdasarkan kondisi awal yaitu dilihat dari hasil belajar siswa pada ulangan harian, kedua kelas tersebut memiliki nilai rata-rata yang tidak jauh berbeda, selain itu pemilihan sampel juga berdasarkan kesamaan guru pengampu mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga.

3.3 Variabel Penelitian

Variabeldalam penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* dan kemampuan berpikir kritis siswa materi permintaan dan penawaran uang pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi eksperimen dengan desain *nonequivalent Posttest-Only control design* yang merupakan bagian dari *quasi experimen*t. Menurut Sugiyono (2009: 79), bentuk desain *nonequivalent* ini pengambilan kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara random. Penelitian ini mengambil sekelompok subyek dan populasi tertentu yang dikelompokan

menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen dikenai variabel perlakuan tertentu dalam jangka waktu tertentu.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent Posttest-Only controldesign*dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Eksperimen

E	x	O_1
K		O_2

(Sugiyono, 2006:76)

Keterangan:

E : Kelas eksperimen

K : Kelas kontrol

x : Pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Think Pair and Share*

O_1 : Kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen setelah pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Think Pair and Share*

O_2 : Kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol setelah pembelajaran

3.4.2 Rancangan Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pembuatan laporan penelitian.

1. Tahap Persiapan Penelitian
   a. Melakukan observasi untuk mengetahui kondisi sekolah dan proses pembelajaran Ekonomi kelas X.

b. Penentuan populasi dan sampel penelitian dari subyek penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, hal ini disebabkan karena pengambilan sampel berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu, yaitu berdasarkan kondisi awal yaitu dilihat dari hasil belajar siswa pada ulangan harian, kedua kelas tersebut memiliki nilai rata-rata yang tidak jauh berbeda, selain itu pemilihan sampel juga berdasarkan kesamaan guru pengampu mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga.

c. Pembuatan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, dan LKS yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* serta perangkat pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional.

d. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari dua macam yaitu: instrumen pembelajaran (silabus dan RPP) dan instrumen evaluasi (kisi-kisi soal dan soal tes). Tes berupa soal kemampuan berpikir kritis untuk evaluasi yang diuji cobakan pada kelas diluar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu kelas X selain yang dijadikan sebagai objek penelitian.

e. Melakukan analisis instrumen uji coba butir soal kemampuan berpikir kritis. Menganalisis hasil uji coba soal sehingga diketahui validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga dengan menggunakan 2 kelas yaitu kelas X4 sebagai kelas eksperimen dan kelas X5 sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuan 2 x 45 menit. Tahap pelaksanaan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti. Secara garis besar pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

a. Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen

1) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* (TPS) pada materi permintaan dan penawaran uang, kegiatan ini berlangsung 2 kali pertemuan.
2) Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa pada pertemuan ketiga untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa setelah pembelajaran.

b. Pelaksanaan Penelitian Kelas Kontrol

1) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP dengan metode konvensional yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan pada materi permintaan dan penawaran uang, kegiatan ini berlangsung 2 kali pertemuan.

2) Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa pada pertemuan ketiga untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa setelah pembelajaran.

3. Tahap Analisis Data

a. Hasil evaluasi yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dianalisis.

b. Pengambilan kesimpulan berupa perbandingan hasil evaluasi kelas eksperimen dan kelas kontrol yang merupakan jawaban dari hipotesis penelitian.

3.5 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Data

Dalam penelitian ini terdapat empat data, yaitu kemampuan berpikir kritis siswa, keterlaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* (TPS) pada kelas eksperimen, dan aktivitas siswa.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

3.5.2.1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memeperoleh keterangan-keterangan yang berwujud data catatan penting atau dokumen penting yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti dari lembaga yang berperan dalam masalah tersebut. Dalam penelitian ini metode ini digunakan untuk mengumpulkan data nama, jumlah siswa yang akan digunakan sebagai objek penelitian, daftar nilai, dan foto aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran selama penelitian.

3.5.2.2 Metode Tes

Peneliti menggunakan instrumen tes atau soal tes untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* dan metod konvensional.Sebelum tes dilakukan siswa diberi materi terlebih dahulu yang mencakup tentang materi permintaan dan penawaran uang. Tes yang dilakukan adalah tes bentuk uraian. Tes dalam penelitian ini hanya dilakukan dalam satu tahap yaitu setelah pembelajaran berlangsung.

3.5.2.3 Metode Observasi

Metode observasi ini digunakan sebagai penunjang dalam melakukan suatu penelitian. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh keterangan tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan untuk memperoleh keterangan mengenai kemampuan berpikir kritis siswa baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Jenis data, metode pengumpulan data, instrumen, subjek dan waktu pengambilan data dalam penelitian ini secara ringkas akan dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Jenis Data, Metode Pengumpulan Data, Instrumen, Objek, dan waktu Pengambilan Data

No	Jenis Data	Metode	Instrumen	Objek	Waktu
1	Kemampuan berpikir kritis	Tes	Soal kemampuan berpikir kritis	Siswa	Setelah pembelajaran
2	Keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS	Observasi dan dokumentasi	Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS	Siswa	Saat pembelajaran
3	Aktivitas siswa	Observasi dan dokumentasi	Lembar observasi aktivitas siswa	Siswa	Saat pembelajaran
4	Keefektifan Metode Pembelajaran	Tes dan Observasi	Soal tes dan Lembar Observasi	Siswa	Saat Pembelajaran dan setelah Pembelajaran

3.6 Analisis Hasil Uji Coba

3.6.1 Validitas

Pada penelitian ini yang diukur dalam analisis adalah validitas item. Rumus untuk menguji validitas menurut Suharsimi (2013: 79) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2} - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah siswa

X = skor item

Y = skor total

ΣXY= jumlah perkalian X dan Y

Hasil r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikasi 5%. Jika didapatkan harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dapat dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dikatakan bahwa instrumen tidak valid (Suharsimi, 2013:82).

Hasil analisi validitas uji coba butir soal kemampuan berpikir kritis siswa materi Permintaan dan Penawaran Uang disajikan pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.3
Hasil Analisi Validitas Uji Coba Butir Soal Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Materi Permintaan dan Penawaran Uang Kelas X SMA Negeri 1 Rembang PurbalinggaTahun Ajaran 2014/2015

No	Kriteria validitas Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Valid	1, 2, 4, 8, 9, 11, 12, 14, 15, dan 16	10
2	Tidak Valid	3, 5, 6, 7, 10, dan 13	6

Sumber: hasil analisis perhitungan validitas soal tahun 2015, selengkapnya lihat lampiran 8 dan 9.

3.6.2 Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrument berbentuk soal uraian digunakan rumus alpha yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1}\left[1 - \frac{\Sigma\sigma i^2}{\sigma t^2}\right]\right]$$

Dengan :

r_{11} : reliabilitas yang dicari

n : banyaknyaitem

$\Sigma\sigma i^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

σt^2 : varias total

Hasil r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikasi 5%. Jika didapatkan harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dapat dikatakan reliabel. Dari hasil analisis pada lampiran 10 didapatkan reliabilitas soal sebesar 0,886 dengan t_{tabel} 0,374. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka soal dikatakan reliabel.

3.6.3 Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Indeks tingkat kesukaran ini pada umumnya dinyatakan dalam bentuk proporsi yang besarnya berkisar 0,00 – 1,00. Semakin besar indeks tingkat kesukaran yang diperoleh dari hasil hitungan, berarti semakin mudah. Rumus yang digunakan untuk mencari taraf kesukaran soal bentuk soal uraian (Suharsimi, 2013:208) adalah sebagai berikut:

$$Tingkat\ Kesukaran(TK) = \frac{Mean}{skor\ maksimal}$$

$$Mean = \frac{jumlah\ skor\ pada\ soal\ tertentu}{jumlah\ siswa\ yang\ mengikuti\ tes}$$

Klasifikasi tingkat kesukaran soal dapat kategorikan sebagai berikut:

$0{,}00 \leq D < 0{,}30$ soal termasuk kriteria sukar
$0{,}30 \leq D < 0{,}70$ soal termasuk kriteria sedang
$0{,}70 \leq D < 1{,}00$ soal termasuk kriteria mudah

Hasil analisis tingkat kesukaran uji coba butir soal kemampuan berpikir kritis siswa materi pengelolaan lingkungan disajikan pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.4
Hasil Analisi Tingkat Kesukaran Uji Coba Butir Soal Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Materi Permintaan dan Penawaran Uang di kelas X SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015

No	Kriteria Tingkat Kesukaran Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Sukar	6, 7, 8, 9, 15	5
2	Sedang	1, 3, 5, 13, 14, 16,	6
3	Mudah	2, 4, 10, 11, 12	5

Sumber: hasil perhitungan tingkat kesukaran tahun 2015, data selengkapnya lihat lampiran11.

3.6.4. Daya Pembeda

Analisis daya pembeda digunakan untuk mengetahui kemampuan soal tersebut dalam membedakan peserta didik yang pandai dengan peserta didik yang kurang pandai. Rumus yang digunakan adalah:

$$DP = \frac{mean\ kelompok\ atas - mean\ kelompok\ bawah}{skor\ maksimal\ soal}$$

Kriteria daya pembeda untuk soal uraian (Suharsimi, 2007:218)sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria daya Pembeda Soal Uraian

0,00 – 0,20	soal termasuk kriteria jelek (*poor*)
0,20 – 0,40	soal termasuk kriteria cukup (*satisfactory*)
0,40 – 0,70	soal termasuk kriteria baik (*good*)
0,70 – 1,00	soal termasuk kriteria baik sekali (*excellent*)
Negatif	soal termasuk kriteria tidak baik

Hasil analisis daya beda uji coba butir soal kemampuan berpikir kritis siswa materi permintaan dan penawaran uang, disajikan pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.6
Hasil Analisi Daya Beda Uji Coba Butir Soal Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Materi Permintaan dan Penawaran Uang di kelas X SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga tahun ajaran 2014/2015

No	Kriteria Daya Beda Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Negatif	-	0
2	Jelek	3, 5, 6, 7, 10, 13	6
3	Cukup	1, 4, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16	9
4	Baik	2,	1
5	Baik Sekali	-	0

Sumber: hasil perhitungan daya beda tahun 2015, data selengkapnya lihat lampiran12.

Berdasarkan analisis validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran butir soal dan reliabilitas soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal yang dinyatakan valid, reliabel, dan mempunyai daya pembeda dengan kriteria cukup, dan baik. Sedangkan untuk tingkat kesukaran butir soal ditentukan komposisi antara soal yang sukar, sedang, dan mudah. Soal yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7
Soal yang Digunakan Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada MateriPermintaan dan Penawaran Uang di kelas X SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga tahun ajaran 2014/2015

Nomor Butir Soal	
Digunakan	Tidak Digunakan
1, 2, 4, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16	3, 5, 6, 7, 10, 13
10	6

Sumber: hasil perhitungan tingkat kesukaran tahun 2015, data selengkapnya lihat lampiran8.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Data Tahap Awal

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data pada sampel yaitu pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas menggunakan Chi-Kuadrat yang dirumuskan sebagai berikut:

$$x^2_{hitung} = \sum_{i=1}^{k} \frac{(o_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

x^2 = harga chi kuadrat

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi hasil yang diharapkan

k= jumlah kelas interval (Sudjana, 2005:237)

Jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$, maka data terdistribusi normal dan sebaliknya jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ maka data yang dianalisis tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas, dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Normalitas Kelas X4 dan X5
SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga
Tahun Ajaeran 2014/2015

Sumber Variasi	X4	X5
χ^2_{hitung}	4,20	4,36
dk	5	5
χ^2_{tabel}	11,07	11,07
Kriteria	Normal	Normal

Sumber: Hasil Uji Normalitas diolah tahun 2015, selengkapnya lihat lampiran 13

Dari hasil perhitungan uji normalitas *posttes* diperoleh χ^2_{hitung} kelas X4 sebesar 4,20 dan pada kelas X5 diperoleh χ^2_{hitung} 4,36. Sedangkan dari tabel distribusi chi kuadrat dengan dk 6-1 = 5 dan taraf signifikansi 5% diperoleh χ^2_{tabel} 11,07. Karena $\chi^2_{hitung}<\chi^2_{tabel}$ maka data kelas X4 dan kelas X5 berdistribusi normal.

3.7.1.2 Uji Homogenitas

Pada awal penelitian, peneliti harus mengetahui apakah populasi dan sampel yang akan diteliti bersifat homogen ataukah tidak. Untuk menguji kesamaan variasns digunakan uji *Bartlett*. Langkah-langkah perhitungan adalah sebagai berikut :

a. Menghitung S^2 dari masing-masing kelas.
b. Menghitung varians gabungan dari semua kelas dengan rumus :

$$s^2 = \frac{\sum(n_i - 1)S_i^2}{\sum(n_i - 1)}$$

c. Menghitung harga satuan B dengan rumus :

$$B = (log\ s_i^2)\sum(n_i - 1)$$

d. Menghitung nilai statik chi-kuadrat X^2 dengan rumus :

$$X^2 = (In\ 10)\left\{B - \sum(n_i - 1)\log s_i^2\right\}$$

Keterangan :

s_i^2 = varians masing-masing kelompok

s^2 = varians gabungan

B = koefisien Bartlett

n_i = jumlah siswa dalam kelas

Kriteria pengujian : Ho diterima jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{(1-\alpha)(k-1)}$, dimana $X^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ didapat dari daftar distribusi chi kuadrat dengan peluang (1-α) dan dk = (k-1)(Sudjana, 2005:263). Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Homogenitas Kelas X4 dan X5
SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga
Tahun Ajaeran 2014/2015

Kelas	Varians	N	$\chi2_{hitung}$	$\chi2_{tabel}$	Kriteria
X4	16,19	26	0,952	3,841	Homogen
X5	23,94	26			

Sumber: Hasil Uji Normalitas diolah tahun 2015, selengkapnya lihat lampiran 14

Berdasarkan analisis uji homogenitas yang terlampir, setelah dilakukan perhitungan didapatkan $\chi2_{hitung}$ = 0,952. Pada taraf signifikasi 5% dengan *dk* = 2-1 = 1 diperoleh $\chi2_{tabel}$ sebesar 3,841. Nilai Nilai $\chi2_{hitung}<\chi2_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dan populasi kedua kelas homogen.

3.7.2 Analisis Data Tahap Akhir

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian terdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas menggunakan Chi-Kuadrat yang dirumuskan sebagai berikut:

$$x^2_{hitung} = \sum_{i=1}^{k} \frac{(o_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

x^2 = harga chi kuadrat

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi hasil yang diharapkan

k = jumlah kelas interval (Sudjana, 2005:237)

Jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$, maka data terdistribusi normal dan sebaliknya jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ maka data yang dianalisis tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Hipotesis

Pengujian untuk hipotesis ini adalah uji kesamaan rata-rata pihak kanan. Jika data berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen, maka pengujian yang dilakukan adalah uji t. Uji ini selanjutnya digunakan untuk menentukan keefektifan pembelajaran. Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho : $\mu_1 = \mu_2$ (rat-rata dua kelompok tidak berbeda secara signifikan)

Ha :$\mu_1 \neq \mu_2$ (rata-rata dua kelompok berbeda secara signifikan)

Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{{s_1}^2}{n_1} + \frac{{s_2}^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} + \frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$: Nilai rata-rata kelas eksperimen

$\bar{x}_2$: Nilai rata-rata kelas kontrol

s_1 : simpangan baku kelas eksperimen

s_2 : simpangan baku kelas kontrol

${s_1}^2$: varians kelas eksperimen

${s_2}^2$: varians kelas kontrol

r : korelasi antara dua sampel (Sugiyono, 2009: 197).

Dengan

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Dari t_{hitung} yang diperolehkemudian dibandingkan dengant_{tabel} dengan menggunakan dk = n1+n2-2 dan taraf signifikansi 5 %. Ho akan diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

3.7.2.3 Analisis Data Kemampuan Berpikir Kritis

Data kemampuan berpikir kritis siswa pada materi permintaan dan penawaran uang didapat dari hasil *post tets*diakhir pertemuan, dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Menghitung kemampuan berpikir kritis siswa melalui skor tes dengan cara:

$$N = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ total} x100\%$$

Dengan kriteria penilaian kemampuan Berpikir Kritis sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kategori Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

81,25% ≤ N < 100%	=	Sangat Kritis
62,5% ≤ N < 81,25%	=	Kritis
43,75% ≤ N < 62,5%	=	Cukup Kritis
25% ≤ N < 43,75%	=	Kurang Kritis

Sumber: Suherman et al (1990) dalam Prayoga (2013)

3.7.2.4 Uji Keefektifan Pembelajaran

Tujuan uji keefektifan adalah untuk mengetahui keefektifan dari metode pembelajaran kooperatif tipe TPS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X pada materi permintaan dan penawaran uang.

Efektivitas penggunaan strategi belajar mengajar yang digunakan dalam suatu pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan kelas menurut teori ketuntasan belajar, yaitu jika seluruh siswa mampu menyelesaikan/mencapai

tujuan pembelajaran minimal 65% dan sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut (Mulyasa, 2003:99). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ seluruh\ siswa} \text{ x } 100$$

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and share* yang diterapkan pada kelas eksperimen mampu membangkitkan dorongan kepada siswa untuk lebih berani dalam bertanya mengenai materi yang belum jelas dan mampu berekspresi dalam mengemukakan pendapatnya selama kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa berinteraksi dengan teman sebaya, guru hanya berperan sebagai fasilitator dan bertugas meluruskan jawaban-jawaban maupun pendapat yang kurang tepat. Selain itu pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and share* mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran Ekonomi materi permintaan dan penawaran uang. Hal ini ditunjukan oleh rata-rata persentase aktivitas belajar siswa kelas eksperimen yang lebih tinggi dari kelas kontrol yang diterapkan metode konvensional.
2. Metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and share* efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, terbukti bahwa persentase kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen yang diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and share* yaitu sebesar 78,00%dengan kriteria kritis, sedangkan kelas kontrol dengan metode konvensional hanya 50,78% dengan kriteria cukup kritis.

5.2 Saran

1. Guru ekonomi dapat mempertimbangkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* untuk materi-materi yang membutuhkan pemahaman yang tinggi dan analisis, karena terbukti efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Siswa hendaknya lebih berani untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Guru hendaknya benar-benar memberikan perhatian kepada siswa yang aktif dengan memberikan *reward* berupa nilai tambah, agar siswa lebih termotivasi.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Anccillina, Desi dkk. 2013. **"**Pengaruh *Think Pair Share* Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA". *Jurnal Program Studi Geografi Fakultas Ilmu Sosial*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: PT Rineka Cipta

----------,----------. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

----------,----------.2013. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Depdiknas.2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sains.* Jakarta:BSNP

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Ennis., R.H, 2000. *A Super- Steamlined Conception of Critical Thinking* Tersedia : Http://www.ed.uine.edu/Eps/Pes.Year Book/92.does/ennis-htm

Fakultas Ekonomi. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi.* Semarang: Universitas Negeri Semarang

Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.

Fisher, Alec. 2009. *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar.* Terjemahan Benyamin Hadinata. Jakarta: Erlangga.

Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hamid, Sholeh. 2014. *Metode Edu Tainmen*. Yogjakarta: Diva Press.

Huda, Miftahul. 2014. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Husaini, Usman dan Purnomo Setyadi Akbar. 2008. *Pengantar Statisitik*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Ibrahim, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif.* Surabaya: UNESA Press.

Isjoni. 2006. *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

-------. 2013. *Pembelajaran Kooperatif.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ismawanto. 2009. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning.* Jakarta: Grasindo.

Kariasa, W dkk. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Pendekatan Pemecahan Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Penalaran Formal". Dalam *Jurnal Program Studi Matematika Program Pascasarjana* Vol. 3 Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Kemp, Jerrold E. 1994. *Proses Perencanaan Pengajaran*. Bandung: ITB

Kowiyah. 2012. "Kemampuan Berpikir Kritis". Dalam *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol.3 No.5. Hal 176 Jakarta: UHAMKA

Muhfahroyin. 2009. "Memberdayakan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran konstruktivik". Dalam *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran* 16 (1): 88-93.

Mulyadiana T S. 2000. Kemampuan Berkomunikasi Siswa Madrasah Aliyyah Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Sistem Reproduksi Manusia. *(Thesis).* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Mulyani, Sri Nur. 2009. *Ekonomi untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Kelas X*.

Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

----------, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Popham, W. James dan Baker. 2008. *Teknik Mengajar secara Sistematis*. Terjemahan Amirul Hadi. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Prayoga, Zumisa Nudia. 2013."Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Materi Pengelolaan Lingkungan Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Sains*".Skripsi.* Semarang: Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam UNNES.

Ruseffendi, H.E.T. 2005. *Dasar-dasar Matematika Modern dan Komputer untuk Guru Edisi 5*. Bandung: Tarsito.

Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika.* Bandung: Tarsito

Sugandi, Ahmad dkk. 2005. *Teori Pembelajaran.* Semarang: Unnes Press

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

----------. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM.* Yogyakarta:Pustaka Pelajar

Wiyanto. 2008. *Menyiapkan Guru Sains Mengembangkankan Kompetensi Laboratorium.* Semarang: UNNES Press

Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran.* Jakarta: Refertensi (GP Press Group).

Yulianti Dwi, Wiyanto.2009.*Perancangan Pembelajaran Inovatif*. Semarang: UNNES Perss.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR SISWA KELAS EKSPERIMEN

SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 REMBANG PURBALINGGA

TAHUN AJARAN 2014/2015

No	NIS	Nama Siswa	L/P
1	5110	Adzin Arrasyid	L
2	5125	Anisia Ardianti Utami	P
3	5127	Annisa Rizki Agustin	P
4	5141	Dhea Dheanti	P
5	5143	Dian Pratiwi	P
6	5156	Ella Budhiarti	P
7	5178	Gayuh Ilham Widadi	L
8	5181	Gege Andrianto	L
9	5186	Hana Muh Rido	L
10	5187	Hayun Iqbal Firmansyah	L
11	5201	Indriani	P
12	5206	Istiqomah	P
13	5208	Juli Setiawan	L
14	5225	Mely Nastiti	P
15	5240	Nova Radika Sisdianto	L
16	5270	Risca Nurul Afriliana	P
17	5271	Rizki Abi Oktavian	L
18	5273	Roni Hardianto	L
19	5275	Sastrika Bara Usyasa	L
20	5278	Septiana Nur Mawadah	P
21	5284	Siti Khotijah	P
22	5290	Sugin	L
23	5298	Titin Faradina	P
24	5302	Tri Wahyu Lestari	P
25	5305	Unik Puji Rahayu	P
26	5318	Zonia Niken Puspa T	P

Lampiran 2

DAFTAR SISWA KELAS KONTROL

SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 REMBANG PURBALINGGA

TAHUN AJARAN 2014/2015

No	NIS	Nama Siswa	L/P
1	5109	Adisty Friscalia Atsila	P
2	5120	Amin Safangat	L
3	5133	Ayu Saputri	P
4	5138	Cahyo Sembodo	L
5	5140	Deni Anan Mugo P	L
6	5151	Eka Siswanti	P
7	5152	Eki Cahyono	L
8	5182	Ghufron Zulfikar	L
9	5000	Gustifang Alittiawan	L
10	5194	Imam Wahyu Nurdin	L
11	5203	Iramawati	P
12	5214	Kristiyanto	L
13	5222	Luluh Junianto	L
14	5223	Lung Mahasigg Widha S	L
15	5224	Melani Fulianita	P
16	5235	Nia Prihatin	P
17	5237	Nita Ariyanti	P
18	5255	Purwati	P
19	5259	Raga Surya Utama	L
20	5264	Rido Purwo Sasongko	L
21	5267	Rina Ristianingsih	P
22	5282	Siska Fiji Leoni	P
23	5285	Siti Maryam	P
24	5294	Tamziz Ikmaludin	L
25	5299	Titin Winarsih	P
26	5310	Wahyu Triani	P

Lampiran 3

DAFTAR SISWA KELAS UJI COBA

SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 REMBANG PURBALINGGA

TAHUN AJARAN 2014/2015

No	NIS	Nama Siswa	L/P
1	5108	Adil Fathun Saifudin	L
2	5112	Afra Nuna Febriani	P
3	5113	Aisyah Nurul Huda	P
4	5114	Ajid Ragil Saputra	L
5	5139	Dandi Indra Satria	L
6	5144	Dian Purnamasari	P
7	5158	Erika Ayu Sefiyanti	P
8	5168	Fatimah Pertiwi	P
9	5169	Fatin Sismaida Lumaris	P
10	5171	Febri Piska Yoga	L
11	5174	Firman Anugerah	L
12	5175	Fita Laela	P
13	5176	Friska Irma Susanti	P
14	5189	Hendrik Yulioko	L
15	5195	Iman Ade Pratama	L
16	5196	Inayah Wulandari	P
17	5198	Indah Dwi Lestari	P
18	5200	Indri Dea Mareta	P
19	5204	Irawati	P
20	5205	Ismi Dina Solikha	P
21	5207	Iwan Setiyanto	L
22	5217	Lia Nofitasari	P
23	5221	Lufi Indar Yati	P
24	5227	Muhamad Khaerul Aman	L
25	5238	Nofiana Hanifah	P
26	5252	Puji Rahayuning Pratiwi	P
27	5254	Purwaningsih	P
28	5256	Puspa Wahyuningrum	P
29	5257	Putri Lika Maulani	P
30	5288	Sri Mugiani	P
31	5295	Teti Setiyani	P
32	5303	Trispia Esimargitiwi	P
33	5309	Vidayati	P
34	5315	Yoga Nugroho	L

Lampiran 4

DAFTAR KELOMPOK

METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF

TIPE *THINK PAIR AND SHARE*

No	Nama	Kelompok
1	Adzin Arrasyid	1
2	Ella Budhiarti	
3	Istiqomah	2
4	Zania Niken Puspa T	
5	Siti Khotijah	3
6	Indriani	
7	Gayuh Ilham Widadi	4
8	Nova Radika S	
9	Mely Nastiti	5
10	Unik Puji Rahayu	
11	Annisa Rizki A	6
12	Tri Wahyu Lestari	
13	Rizca Nurul A	7
14	Septiana Nurmawadah	
15	Gege Andrianto	8
16	Rizki Abi Oktavian	
17	Roni Hardianto	9
18	Hana Muh Rido	
19	Sastrika Bara U	10
20	Sugin	
21	Juli Setiawan	11
22	Hayun Iqbal F	
23	Annisia Ardianti U	12
24	Dhea Dheanti	
25	Titin Faradina	13
26	Dian Pratiwi	

Lampiran 5

REKAP AKTIVITAS SISWA KELAS X MATERI MIKRO MAKRO EKONOMI DAN PENDAPATAN NASIONAL TAHUN AJARAN 2014/2015

Kelas X 1

Kode	Aspek yang diamati				Jumlah	Nilai	Kriteria
	Mengajukan pertanyaan	Mengerjakan soal	Menjawab pertanyaan	Kerja kelompok			
K-01	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
K-02	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
K-03	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
K-04	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
K-05	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
K-06	3	2	3	1	9	56,25	cukup
K-07	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
K-08	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
K-09	2	2	2	3	9	56,25	cukup
K-10	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
K-11	1	1	1	2	5	31,25	Tidak aktif
K-12	2	2	1	1	6	37,5	Kurang
K-13	1	1	2	1	5	31,25	Tidak aktif
K-14	1	1	1	2	5	31,25	Tidak aktif
K-15	2	2	1	1	6	37,5	Kurang
K-16	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
K-17	2	1	1	1	5	31,25	Tidak aktif
K-18	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
K-19	1	1	2	1	5	31,25	Tidak aktif
K-20	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
K-21	1	3	3	1	8	50	Kurang
K-22	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
K-23	1	2	2	1	6	37,5	Kurang
K-24	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
K-25	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
K-26	1	2	3	1	7	43,75	Kurang
K-27	1	1	2	1	5	31,25	Tidak aktif
K-28	1	1	2	1	5	31,25	Tidak aktif
K-29	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
K-30	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
K-31	1	3	1	1	6	37,5	Kurang
K-32	1	2	2	1	6	37,5	Kurang
K-33	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
K-34	1	2	2	1	6	37,5	Kurang
					rata-rata	34,18	Kurang

Kelas X2

Kode	Aspek yang diamati				Jumlah	Nilai	Kriteria
	mengajukan pertanyaan	mengerjakan soal	menjawab pertanyaan	kerja kelompok			
K-01	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
K-02	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
K-03	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
K-04	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
K-05	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
K-06	3	2	1	1	7	43,75	Kurang
K-07	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
K-08	2	2	2	3	9	56,25	cukup
K-09	2	2	2	3	9	56,25	cukup
K-10	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
K-11	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
K-12	2	2	1	2	7	43,75	Kurang
K-13	1	1	2	1	5	31,25	Tidak aktif
K-14	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
K-15	2	2	1	1	6	37,5	Kurang
K-16	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
K-17	2	1	2	2	7	43,75	Kurang
K-18	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
K-19	1	1	2	2	6	37,5	Kurang
K-20	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
K-21	1	3	3	1	8	50	Kurang
K-22	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
K-23	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
K-24	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
K-25	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
K-26	1	2	3	1	7	43,75	Kurang
K-27	1	1	2	1	5	31,25	Tidak aktif
K-28	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
K-29	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
K-30	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
K-31	1	3	1	1	6	37,5	Kurang
K-32	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
K-33	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
K-34	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
					rata-rata	35,16	Kurang

Kelas X3

Kode	Aspek yang diamati				Jumlah	Nilai	Kriteria
	Mengajukan pertanyaan	Mengerjakan soal	Menjawab pertanyaan	Kerja kelompok			
K-01	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
K-02	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
K-03	1	1	2	1	5	31,25	Tidak aktif
K-04	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
K-05	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
K-06	1	2	2	1`	5	31,25	Tidak aktif
K-07	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
K-08	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
K-09	1	2	2	1	6	37,5	Kurang
K-10	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
K-11	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
K-12	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
K-13	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
K-14	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
K-15	1	2	3	2	8	50	Kurang
K-16	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
K-17	2	3	3	2	10	62,5	cukup
K-18	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
K-19	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
K-20	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
K-21	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
K-22	1	1	2	2	6	37,5	Kurang
K-23	2	2	2	3	9	56,25	cukup
K-24	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
K-25	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
K-26	1	1	2	1	5	31,25	Tidak aktif
K-27	1	1	1	2	5	31,25	Tidak aktif
K-28	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
K-29	1	1	1	2	5	31,25	Tidak aktif
K-30	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
K-31	1	1	2	1	5	31,25	Tidak aktif
K-32	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
					rata-rata	33,59	Kurang

Kelas X4

Kode	Aspek yang diamati				Jumlah	Nilai	Kriteria
	Mengajukan pertanyaan	Mengerjakan soal	Menjawab pertanyaan	Kerja kelompok			
E-01	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
E-02	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
E-03	1	1	2	2	6	37,5	Kurang
E-04	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
E-05	1	1	1	2	5	31,25	Tidak aktif
E-06	1	2	2	1`	5	31,25	Tidak aktif
E-07	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
E-08	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
E-09	1	2	2	1	6	37,5	Kurang
E-10	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
E-11	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
E-12	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
E-13	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
E-14	1	2	2	2	7	43,75	Kurang
E-15	3	2	3	2	10	62,5	cukup
E-16	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
E-17	1	2	2	1	6	37,5	Kurang
E-18	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
E-19	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
E-20	1	2	2	2	7	43,75	Kurang
E-21	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
E-22	1	1	2	2	6	37,5	Kurang
E-23	1	3	2	2	8	50	Kurang
E-24	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
E-25	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
E-26	1	1	2	1	5	31,25	Tidak aktif
E-27	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
					rata-rata	34,95	Kurang

Kelas X5

Kode	Aspek yang diamati				Jumlah	Nilai	Kriteria
	Mengajukan pertanyaan	Mengerjakan soal	Menjawab pertanyaan	Kerja kelompok			
E-01	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
E-02	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
E-03	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
E-04	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
E-05	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
E-06	3	2	3	1	9	56,25	cukup
E-07	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
E-08	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
E-09	2	2	2	3	9	56,25	cukup
E-10	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
E-11	1	1	1	2	5	31,25	Tidak aktif
E-12	2	2	1	1	6	37,5	Kurang
E-13	1	1	2	1	5	31,25	Tidak aktif
E-14	1	1	1	2	5	31,25	Tidak aktif
E-15	2	2	1	1	6	37,5	Kurang
E-16	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
E-17	2	1	1	1	5	31,25	Tidak aktif
E-18	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
E-19	1	1	2	1	5	31,25	Tidak aktif
E-20	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
E-21	1	3	3	1	8	50	Kurang
E-22	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
E-23	1	2	2	1	6	37,5	Kurang
E-24	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
E-25	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
E-26	1	2	3	1	7	43,75	Kurang
					rata-rata	34,38	Kurang

Kelas X6

Kode	Aspek yang diamati				Jumlah	Nilai	Kriteria
	Mengajukan pertanyaan	Mengerjakan soal	Menjawab pertanyaan	Kerja kelompok			
E-01	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
E-02	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
E-03	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
E-04	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
E-05	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
E-06	3	2	3	1	9	56,25	cukup
E-07	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
E-08	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
E-09	2	2	2	3	9	56,25	cukup
E-10	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
E-11	1	1	1	2	5	31,25	Tidak aktif
E-12	2	2	1	1	6	37,5	Kurang
E-13	1	1	2	1	5	31,25	Tidak aktif
E-14	1	1	1	2	5	31,25	Tidak aktif
E-15	2	2	1	1	6	37,5	Kurang
E-16	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
E-17	2	1	1	1	5	31,25	Tidak aktif
E-18	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
E-19	1	1	2	1	5	31,25	Tidak aktif
E-20	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
E-21	1	2	2	1	6	37,5	Kurang
E-22	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
E-23	1	2	2	1	6	37,5	Kurang
E-24	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
E-25	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
E-26	1	2	3	1	7	43,75	Kurang
					rata-rata	33,89	Kurang

Kelas X7

Kode	Aspek yang diamati				Jumlah	Nilai	Kriteria
	Mengajukan pertanyaan	Mengerjakan soal	Menjawab pertanyaan	Kerja kelompok			
E-01	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
E-02	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
E-03	1	1	2	1	5	31,25	Tidak aktif
E-04	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
E-05	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
E-06	1	2	2	1`	5	31,25	Tidak aktif
E-07	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
E-08	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
E-09	1	2	2	1	6	37,5	Kurang
E-10	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
E-11	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
E-12	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
E-13	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
E-14	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
E-15	1	2	3	2	8	50	Kurang
E-16	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
E-17	1	2	2	1	6	37,5	Kurang
E-18	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
E-19	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
E-20	1	2	2	2	7	43,75	Kurang
E-21	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
E-22	1	1	2	2	6	37,5	Kurang
E-23	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
E-24	1	2	1	1	5	31,25	Tidak aktif
E-25	1	2	1	2	6	37,5	Kurang
E-26	1	1	2	1	5	31,25	Tidak aktif
E-27	1	1	1	2	5	31,25	Tidak aktif
E-28	1	1	1	1	4	25	Tidak aktif
					rata-rata	31,70	Tidak aktif

Lampiran 6

KISI-KISI SOAL UJI COBA

No	Indikator	Kemampuan Berpikir Kritis	Domain Kognitif					Jumlah Instrumen	Butir Instrumen
			C1	C2	C3	C4	C5		
1.	Menjelaskan pengertian uang dan mengidentifikasi syarat suatu benda menjadi uang	Eksplanasi/penjelasan dan mengidentifikasi		√				1	No. 1
2.	Mengidentifikasi fungsi uang dan jenis-jenis uang.	Mengidentifikasi konsep, memecahkan masalah dan menganalisis		√		√		3	No. 2, 3, 4
3.	Mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran uang.	Eksplanasi/penjelasan	√					1	No. 5
4.	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang.	Mengidentifikasi		√				2	No. 6, 7
5.	Menggambar grafik	Menganalisis		√			√	2	No. 8, 9

	permintaan uang dan penawaran uang.								
6.	Mendeskripsikan teori uang dan nilai uang.	Menganalisis dan memecahkan masalah	√		√	√		3	No. 10, 11, 12
7.	Mendeskripsikanuang yang beredar dan uang inti serta faktor-faktor yang mempengaruhinya	Eksplanasi/penjelasan dan menganalisis		√	√	√		2	No. 13, 14
8.	Mengidentifikasi sistem standar moneter.	Mengidentifikasi konsep dan menganalisis		√		√		2	No. 15, 16

Lampiran 7

SOAL TES UJI COBA

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/2
Alokasi Waktu	: 90 menit
Materi Pokok	: Uang dan Perbankkan

Kerjakan Soal dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan uang!
2. Identifikasi syarat-syarat suatu benda dapat dijadikan sebagai uang (min 5)!
3. Fungsi uang terbagi menjadi dua yaitu fungsi asli dan turunan. Identifikasi fungsi asli dari uang!
4. Mengapa uang kertas disebut juga uang *fiduciary*? Identifikasikan keuntungan penggunaan alat tukar darikertas!
5. Jelaskan yang Anda ketahui tentang permintaan dan penawaran uang!
6. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang dalam masyarakat!
7. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran uang dalam masyarakat!
8. Buatlah grafik permintaan uang untuk tujuan transaksi dan berjaga-jaga! Sertakan pula penjelasan dari grafik tersebut!
9. Buatlah grafik permintaan uang untuk tujuan spekulasi! Sertakan pula penjelasan dari grafik tersebut!
10. Jelaskan yang Anda ketahui tentang uang inti dan identifikasi faktor yang mempengaruhi uang inti!
11. Bila jumah uang yang beredar (M) sebesar Rp 100 miliar, kecepatan peredaran uang (V) sebesar 8 kali, dan jumlah barang yang diperdagangkan (T) sebesar 200. Hitunglah tingkat harga (P)!
12. Apa yang Anda ketahui tentang:
    a. nilai nominal uang,
    b. nilai intrinsik uang,
    c. nilai internal, dan
    d. nilai eksternal uang
13. Menurut pendapat Anda bagaimanakah hubungan antara jumlah uang yang beredar dengan meningkatnya pendapatan nasional?
14. Sebut dan jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah uang yang beredar dalam masyarakat!
15. Berikan penjelasan mengapa Hukum Gresham bisa terjadi pada sistem standar kembar?
16. Apa yang Anda ketahui tentang depresiasi dan apresiasi? Jelaskan!

Lampiran 8

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

1. Uang yaitu alat untuk mempermudah pertukaran (money was made to facility business transaction), yang secara umum dapat diterima di dalam bentuk pembelian barang-barang atau jasa-jasa serta untuk pembayaran utang.
2. Alat pertukaran yang dapat disebut sebagai uang, harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut.
   a. Digemari atau diterima oleh umum (acceptability).
   b. Mudah disimpan dan dipindahtangankan (portability).
   c. Tahan lama dan tidak lekas rusak (durability).
   d. Dapat dibagi-bagi dan tidak mengurangi nilainya (divisibility).
   e. Mempunyai nilai yang stabil atau tetap (stability of value).
   f. Jumlahnya memenuhi kebutuhan (scarcity)
   g. Mempunyai kesamaan kualitas (uniformity)
3. Fungsi asli uang:
   a. Sebagai alat tukar umum (medium of exchange), yaitu uang berfungsicsebagai alat untuk pertukaran dan mengatasi kesulitan dalam pertukaran secara natura (barter).
   b. Sebagai satuan hitung (unit of account), yaitu uang berfungsi untuk menentukan nilai dari suatu barang atau jasa, serta untuk menentukan besarnya harga.
4. Uang kertas merupakan uang fiduciary (uang kepercayaan), karena semua masyarakat mau menerima uang tersebut sebagai alat pembayaran, walaupun nilai intrinsiknya jauh lebih kecil daripada nilai nominalnya.

   Keuntungan penggunaan alat tukar dari kertas:
   a. Uang logam tidak dapat digunakan untuk jumlah yang sangat besar, sedangkan uang kertas tidak ada kesulitan.
   b. Biaya untuk membuat uang logam jauh lebih mahal daripada untuk membuat uang kertas.
   c. Uang logam kurang praktis, sukar dibawa ke tempat yang jauh dalam jumlah yang besar.

5. Permintaan uang adalah sejumlah uang tertentu yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk melakukan transaksi dalam perdagangan atau tujuan tertentu. Penawaran uang adalah sejumlah uang tertentu yang disediakan oleh pemerintah atau bank untuk dapat dimiliki oleh masyarakat.
6. Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang di antaranya sebagai berikut:
   a. Adanya keinginan untuk memegang uang atau motif memegang uang.
   b. Tingkat pendapatan riil, yaitu tingkat pendapatan yang benar-benar diterima oleh masyarakat dan telah memperhitungkan unsur inflasi.
   c. Tinggi rendahnya tingkat bunga.
   d. Adanya investasi atau pengembangan usaha sehingga membutuhkan dana/uang.
   e. Tingkat harga yang berlaku di pasar
7. Faktor-faktor yang memengaruhi penawaran uang di antaranya sebagai berikut:
   a. Kebutuhan pemerintah, untuk memenuhi anggaran, untuk menekan tingkat inflasi (kenaikan harga) dan untuk menambah jumlah uang yang beredar.
   b. Keadaan internasional yang tidak stabil.
   c. Perkembangan perdagangan luar negeri (kegiatan ekspor dan impor).
   d. Sistem perbankan yang berlaku.
   e. Penciptaan uang yang baru untuk menambah jumlah uang yang beredar.

8. Grafik permintaan uang untuk untuk tujuan transaksi dan berjaga-jaga.

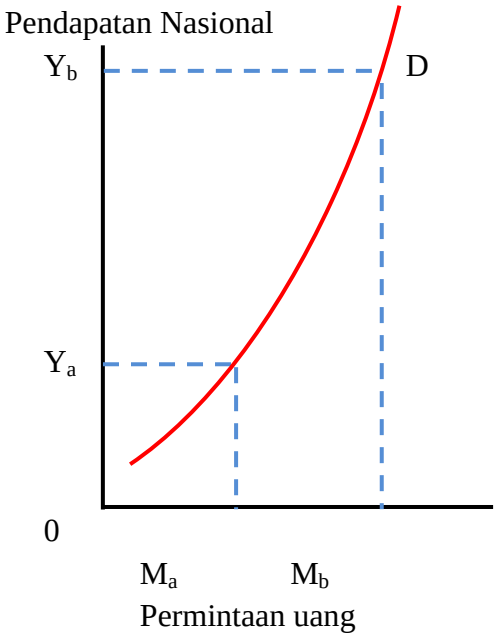

Dari kurva permintaan tersebut tampak bahwa makin tinggi pendapatan, makin besar permintaan uang untuk kedua tujuan tersebut. Sementara itu, pada saat pendapatan sebesar Ya, maka jumlah uang yang diperlukan untuk transaksi dan berjaga-jaga sebesar Ma.Tetapi bila pendapatan nasional Yb maka uang yang diperlukan sebesar Mb.

9. Grafik permintaan uang untuk untuk tujuan spekulasi

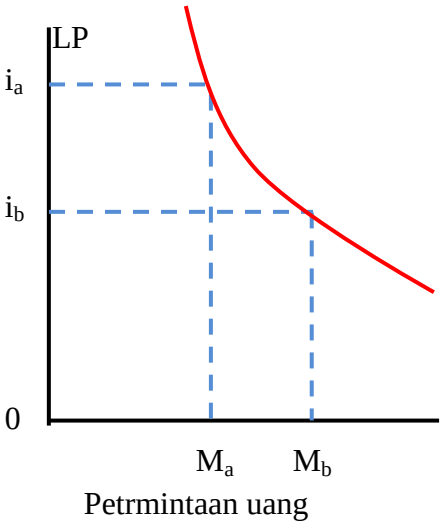

Kurvapermintaanuanguntukspekulasi menunjukkanbahwamakin tinggi tingkatbunga (i_a), makin kecil permintaan uang(M_b),sebaliknya makin rendah

tingkatbunga (i_b), makinbesar permintaan uang (M_b). LP padagambar tersebut menunjukkan kurva preferensi likuiditas.

10. Uang inti adalah saldo rekening koran (giro) milik bank-bank umum atau masyarakat pada Bank Indonesia.Uang tunai yang dipegang baik oleh bank-bank umum maupun masyarakat umum.Sedangkan faktor-faktor yang memengaruhi uang inti antara lain:
    1) pajak ekspor
    2) sertifikasi ekspor
    3) bea masuk/pajak impor
    4) pengeluaran pemerintah
11. Tingkat harga (P) adalah:

    MV = PT

    100 × 8= P × 200

    200 P= 800

$P = \frac{800}{200} = 4$ miliar

12. Nilai Uang
    a. nilai nominal uang adalah nilai yang tertera pada setiap mata uang yang bersangkutan.
    b. Nilai intrinsik adalah nilai uang berdasarkan bahan-bahan pembuatan uang.
    c. Nilai internal adalah kemampuan suatu mata uang apabila ditukarkan dengan barang.
    d. Nilai eksternal adalah kemampuan uang dalam negeri apabila dibandingkan dengan mata uang asing (valuta asing).
13. Jika dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah uang yang beredar salah satunya yaitu pendapatan masyarakat, pendapatan nasional sendiri merupakan jumlah seluruh pendapatan yang diterima oleh masyarakat dalam suatu negara selama satu tahun. Apabila penfdapatan masyarakat naik, semakin banayak jumlah uang yang dibutuhkan sehingga menambah jumlah uang yang beredar maka jumlah uang yang beredar akan bertambah.
14. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah uang yang beredar dalam masyarakat.
    a. Kebijakanmoneter, yaitukebijakanbanksentraldalammengaturjumlahuang beredar dan hak oktroi(haktunggal) untuk mencetak uang.

b. Bank umum dalam membuat uang giral, yaitu membeli surat-surat berharga dari masyarakat.
c. Pendapatanmasyarakat di mana semakin tinggi pendapatan masyarakatsemakin banyak jumlahuangyangdibutuhkan sehinggamenambah jumlah uang yang beredar.
d. Tingkat suku bunga bank, yaitu apabila suku bunga tinggi akan mendorong masyarakat untuk menabungsehingga mengurangi jumlah uang yang beredar, demikian juga sebaliknya.
e. Kebijakan kredit, yaitu kebijakan uang ketat yang mempersulitpemberian kredit *(tight money policy)*sehingga akan mengurangi jumlahuang yang beredar.Sebaliknya kebijakan uang longgar yang mempermudah pemberiankredit*(easy money policy)*akan menambahjumlah uang yang beredar.
f. Harga barang, di manahargatinggi akan mendorongjumlah uangyangdibutuhkan sehinggabertambahnya jumlah uang yang beredar akan bertambah, begitu juga sebaliknya.
g. Selera konsumen, di mana peningkatan selera masyarakat pada suatu barang akan mendorong jumlah uang yang beredar, dan sebaliknya.

15. Hukum Gresham berbunyi “uang yang nilai bahannya lebih rendah akan mendesak uang yang nilai bahannya lebih tinggi dari peredaran”. Negara yang menggunakan standar kembar, artinya suatu negara menggunakan dualogam sebagai logam standar, maka negara tersebut akan menghadapi adanya daya tarik menarik antara permintaan dan penawaran logam (emas/perak).Bisa saja terjadi uang yang bagus (emas) semakin lama semakin diturunkan menjadi uang yang jelek (perak/kertas elektronik)
16. Depresiasi adalah suatu proses penurunan mata uang dalam negeri yang disebabkan adanya mekanisme perdagangan.Apresiasi adalah suatu proses peningkatan nilai mata uang dalam negeri yang disebabkan oleh adanya mekanisme perdagangan.

Lampiran 9

ANALISIS HASIL UJI COBA
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 REMBANG PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2014/2015

No.	Kode Responden	Nomor Butir Soal											Nomor Butir Soal					Y	Y^2
		5	**5**	**5**	**5**	**4**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**4**		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	UC-04	2	5	2	5	2	5	2	2	2	5	5	4	3	3	3	3	53	2809
2	UC-05	5	5	1	5	2	1	2	2	2	4	5	5	3	5	3	3	53	2809
3	UC-24	5	5	2	5	1	1	1	2	2	4	5	5	3	4	3	3	51	2601
4	UC-26	5	5	4	4	2	1	1	2	2	5	4	5	2	3	3	3	51	2601
5	UC-09	5	5	4	5	2	1	1	1	2	5	5	5	3	3	1	1	49	2401
6	UC-21	5	5	2	5	3	1	1	2	2	5	5	5	2	2	2	2	49	2401
7	UC-10	5	5	4	3	4	1	1	2	1	3	5	5	3	2	2	2	48	2304
8	UC-17	5	5	2	4	4	1	1	2	2	5	5	4	3	3	2	2	50	2500
9	UC-25	5	5	2	5	1	1	1	2	2	3	5	5	4	3	1	1	46	2116
10	UC-19	5	5	3	5	3	1	1	2	2	2	5	3	4	4	1	1	47	2209
11	UC-20	5	5	4	5	3	1	1	2	2	4	4	5	2	4	2	2	51	2601
12	UC-13	5	5	2	4	4	1	1	2	1	4	5	5	2	2	2	2	47	2209
13	UC-22	2	5	3	5	3	1	1	1	2	4	5	4	4	3	1	1	45	2025
14	UC-08	2	5	4	5	3	1	1	1	1	4	5	5	2	2	2	2	45	2025
15	UC-02	3	4	5	5	4	1	1	1	2	4	4	5	0	2	1	1	43	1849
16	UC-14	2	5	4	3	3	1	1	1	2	4	5	5	3	4	2	2	47	2209
17	UC-01	2	5	4	3	3	3	2	1	1	3	5	4	3	2	1	1	43	1849
18	UC-11	3	5	3	3	3	1	1	1	2	2	5	5	2	1	1	1	39	1521
19	UC-06	5	5	1	2	3	1	1	1	1	3	5	4	2	2	0	0	36	1296
20	UC-15	3	2	3	4	3	1	1	1	1	3	2	5	1	2	0	2	34	1156
21	UC-27	2	3	3	3	2	1	1	1	1	4	2	1	3	1	0	0	28	784
22	UC-16	2	2	2	4	2	1	1	0	0	5	2	2	0	2	0	0	25	625

23	UC-07	5	2	2	2	1	1	1	1	0	3	1	1	3	3	0	0	26	676
24	UC-28	2	2	2	2	2	1	1	1	0	3	2	2	3	2	0	0	25	625
25	UC-18	2	2	3	4	2	1	1	1	0	3	2	2	1	2	0	0	26	676
26	UC-23	2	2	1	2	3	1	1	0	0	3	1	2	3	1	0	0	22	484
27	UC-03	2	1	2	2	2	1	1	0	0	5	2	1	3	3	0	0	25	625
28	UC-12	2	1	2	1	2	2	1	0	0	5	1	2	2	1	0	0	22	484
Validitas Butir Soal	ΣX	98	111	76	105	72	35	31	35	35	107	107	106	69	71	33	35	1126	48470
	ΣX^2	400	501	238	437	206	63	37	57	63	433	475	462	199	209	71	75		
	ΣXY	4180	4869	3157	4497	2963	1446	1275	1578	1629	4350	4716	4633	2852	3037	1610	1461		
	r_{xy}	0,561	0,919	0,317	0,739	0,262	0,155	0,307	0,829	0,894	0,170	0,900	0,842	0,254	0,598	0,884	0,857		
	r_{tabel}	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374		
	Keterangan	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid		
Tingkat Kesukaran	P	0,70	0,79	0,54	0,75	0,64	0,25	0,22	0,25	0,25	0,76	0,76	0,76	0,49	0,51	0,24	0,31		
	Keterangan	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sukar	Sukar	Sukar	Sukar	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang		
Daya Pembeda	BA	4,36	5,00	2,79	4,64	2,64	1,29	1,14	1,79	1,79	4,07	4,86	4,64	2,86	3,07	2,00	2,00		
	BB	2,64	2,93	2,64	2,86	2,50	1,21	1,07	0,71	0,71	3,57	2,79	2,93	2,07	2,00	0,36	0,50		
	Skor Maks	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4		
	D	0,34	0,41	0,03	0,36	0,04	0,01	0,01	0,21	0,21	0,10	0,41	0,34	0,16	0,21	0,33	0,38		
	Keterangan	Cukup	Baik	Jelek	Cukup	Jelek	Jelek	Jelek	Cukup	Cukup	Jelek	Baik	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup		
Reliabilitas	σ	2,11	2,26	1,17	1,60	0,77	0,71	0,10	0,49	0,71	0,89	2,45	2,25	1,07	1,07	1,19	1,16		
	$\Sigma\sigma$	20,02																	
	$\Sigma\sigma_\tau$	118,10																	
	r_{11}	0,886																	
	Keterangan	$r_{11} > r_{tabel}$ = Reliabel																	
Keterangan		Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai		

Lampiran 10

PERHITUNGAN VALIDITAS SOAL UJI COBA

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Butir soal Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Berikut ini perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No.	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	X^2	Y^2	XY
1	2	53	4	2809	106
2	5	53	25	2809	265
3	5	51	25	2601	255
4	5	51	25	2601	255
5	5	49	25	2401	245
6	5	49	25	2401	245
7	5	48	25	2304	240
8	5	50	25	2500	250
9	5	46	25	2116	230
10	5	47	25	2209	235
11	5	51	25	2601	255
12	5	47	25	2209	235
13	2	45	4	2025	90
14	2	45	4	2025	90
15	3	43	9	1849	129
16	2	47	4	2209	94
17	2	43	4	1849	86
18	3	39	9	1521	117
19	5	36	25	1296	180
20	3	34	9	1156	102
21	2	28	4	784	56
22	2	25	4	625	50
23	5	26	25	676	130
24	2	25	4	625	50
25	2	26	4	676	52
26	2	22	4	484	44
27	2	25	4	625	50
28	2	22	4	484	44
Σ	98	1126	400	48470	4180

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{(28 \times 4180) - (98 \times 1126)}{\sqrt{\{(28 \times 400) - (98)^2\}\{(28 \times 48470) - (1126)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0{,}5606$$

Hasil perhitungan bahwa nilai rhitung adalah = 0,5606

Karena r hitung > r tabel, maka soal no 1 valid.

Lampiran 11

PERHITUNGAN RELIABILITAS SOAL UJI COBA

Rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1}\left[1 - \frac{\Sigma\sigma i^2}{\sigma t^2}\right]\right]$$

Keterangan:

n : banyaknya butir soal

$\Sigma\sigma\iota^2$: varian total

σt^2 : Jumlah Varian

Apabila $r_{11} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel.

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$\Sigma\sigma = \sigma_1 + \sigma_2 + \sigma_3 + \ldots + \sigma_{16}$$

$$= 2{,}1111 + 2{,}2579 + 1{,}1746 + \ldots + 1{,}1574$$

$$= 20{,}0159$$

$$\Sigma\sigma t = \frac{48470 - \frac{(1126)^2}{28}}{28} = 118{,}1005$$

$$r_{11} = \left(\frac{16}{16-1}\right)\left(\frac{118{,}101 - 20{,}0159}{118{,}1005}\right)$$

$$= 0{,}886$$

Lampiran 12

PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL UJI COBA

Rumus:

$$Tingkat\ Kesukaran(TK) = \frac{Mean}{skor\ maksimal}$$

Dengan Kriteria

Interval TK			Kriteria
0,11	—	0,30	Sukar
0,31	—	0,70	Sedang
0,71	—	0,90	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-04	2	1	UC-02	3
2	UC-05	5	2	UC-14	2
3	UC-24	5	3	UC-01	2
4	UC-26	5	4	UC-11	3
5	UC-09	5	5	UC-06	5
6	UC-21	5	6	UC-15	3
7	UC-10	5	7	UC-27	2
8	UC-17	5	8	UC-16	2
9	UC-25	5	9	UC-07	5
10	UC-19	5	10	UC-28	2
11	UC-20	5	11	UC-18	2
12	UC-13	5	12	UC-23	2
13	UC-22	2	13	UC-03	2
14	UC-08	2	14	UC-12	2
Mean		4,36	Jumlah		2,642857

$$TK = \frac{3,50}{5}$$

$$= 0,700$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang sedang.

Lampiran 13

PERHITUNGAN DAYA PEMBEDA SOAL UJI COBA

Rumus:

$$DP = \frac{mean\ kelompok\ atas - mean\ kelompok\ bawah}{skor\ maksimal\ soal}$$

Dengan kriteria

Interval DP	Kriteria
0,00 — 0,20	Jelek
0,21 — 0,40	Cukup
0,41 — 0,70	Baik
0,71 — 1,00	Sangat Baik
Negative	Sangat tidak baik, sebaiknya dibuang

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-04	2	1	UC-02	3
2	UC-05	5	2	UC-14	2
3	UC-24	5	3	UC-01	2
4	UC-26	5	4	UC-11	3
5	UC-09	5	5	UC-06	5
6	UC-21	5	6	UC-15	3
7	UC-10	5	7	UC-27	2
8	UC-17	5	8	UC-16	2
9	UC-25	5	9	UC-07	5
10	UC-19	5	10	UC-28	2
11	UC-20	5	11	UC-18	2
12	UC-13	5	12	UC-23	2
13	UC-22	2	13	UC-03	2
14	UC-08	2	14	UC-12	2
Mean		4,36	Mean		2,643

$$D = \frac{4{,}36 - 2{,}643}{5}$$

$$= 0{,}343$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda cukup.

Lampiran 14

NILA UJI COBA SOAL
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 REMBANG PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2014/2015

No.	Kode Responden	Nilai
1	UC-04	75
2	UC-05	75
3	UC-24	73
4	UC-26	73
5	UC-09	71
6	UC-21	71
7	UC-10	70
8	UC-17	72
9	UC-25	68
10	UC-19	69
11	UC-20	73
12	UC-13	69
13	UC-22	67
14	UC-08	67
15	UC-02	65
16	UC-14	69
17	UC-01	65
18	UC-11	61
19	UC-06	58
20	UC-15	56
21	UC-27	50
22	UC-16	47
23	UC-07	48
24	UC-28	47
25	UC-18	48
26	UC-23	44
27	UC-03	47
28	UC-12	44

Lampiran 15

UJI NORMALITAS POPULASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 REMBANG PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2014/2015

KELAS X4

NO	Nilai	Urut	Frekuensi
1	82	70	1
2	82	74	1
3	77	75	2
4	84	75	
5	78	75	2
6	79	76	
7	70	76	4
8	78	77	
9	78	77	
10	80	77	
11	80	78	3
12	77	78	
13	81	78	
14	83	78	4
15	80	79	
16	84	79	
17	90	79	
18	75	80	1
19	76	80	2
20	78	80	
21	85	80	1
22	80	81	2
23	76	81	
24	86	83	1
25	79	84	1
26	79	90	1

nilai tertinggi	90
nilai terendah	70
Range	20
banyak kelas	6
panjang interval kelas	4
banyak data	26

Rata-rata	79,88
varians	16,186
simpangan baku	4,02

Tabel Frekuensi Diharapkan dan Pengamatan

Interval			f	Batas Kelas	Z untuk batas Kelas	Peluang Z	Luas tiap kelas interval	frekuensi diharapkan(Ei)	frekuensi Pengamatan(Oi)	χ^2
70	−	73	1	69,5	-2,58	0,4951				
74	−	77	5	73,5	-1,59	0,4441	0,051	1,33	1	0,08
78	−	81	12	77,5	-0,59	0,2224	0,2217	5,76	5	0,1
82	−	85	6	81,5	0,40	0,1554	0,3778	9,82	12	0,48
86	−	89	1	85,5	1,40	0,4192	0,2638	6,86	6	0,11
90	−	93	1	89,5	2,39	0,4916	0,0724	1,88	1	0,41
				93,5	3,38	0,4996	0,008	0,21	1	3,02
									Jumlah	4,2

χ^2_{hitung}	4,20
dk	5
α	5%
χ^2_{tabel}	11,07

$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Ho diterima

Normal

Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh χ^2_{tabel} = 11.07

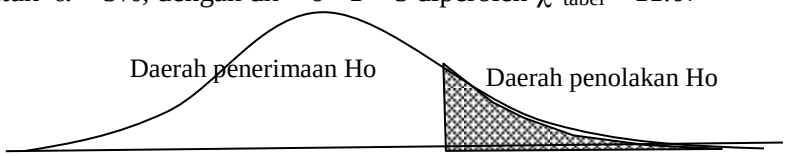

4.20 11.07

Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal

UJI NORMALITAS POPULASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 REMBANG PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2014/2015

KELAS X5

NO	Nilai	Urut	Frekuensi
1	77	65	1
2	81	69	1
3	74	70	1
4	80	74	1
5	65	75	2
6	78	75	
7	76	76	2
8	78	76	
9	79	77	2
10	81	77	
11	80	78	4
12	80	78	
13	90	78	
14	84	78	
15	83	79	3
16	76	79	
17	75	79	
18	70	80	4
19	77	80	
20	80	80	
21	78	80	
22	69	81	2
23	75	81	
24	79	83	1
25	79	84	1
26	78	90	1

nilai tertinggi	90
nilai terendah	65
Range	25
banyak kelas	6
panjang interval kelas	4
banyak data	26

Rata-rata	77,77
varians	23,94
simpangan baku	4,89

Tabel Frekuensi Diharapkan dan Pengamatan

Interval			f	Batas Kelas	Z untuk batas Kelas	Peluang Z	Luas tiap kelas interval	frekuensi diharapkan(Ei)	frekuensi Pengamatan(Oi)	χ^2
65	−	68	1	64,5	-2,71	0,4966				
69	−	72	2	68,5	-1,89	0,4706	0,026	0,68	1	0,16
73	−	76	4	72,5	-1,08	0,3599	0,8305	21,59	2	17,78
77	−	80	13	76,5	-0,26	0,1026	-0,2573	-6,69	4	-17,08
81	−	84	4	80,5	0,56	0,2123	0,3149	8,19	13	2,83
85	−	88	1	84,5	1,38	0,4162	0,2039	5,30	4	0,32
				88,5	2,19	0,4857	0,0695	1,81	1	0,36
									Jumlah	4,36078

χ^2_{hitung}	4,36
dk	5
α	5%
χ^2_{tabel}	11,07

$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Ho diterima

Normal

Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh χ^2_{tabel} = 11.07

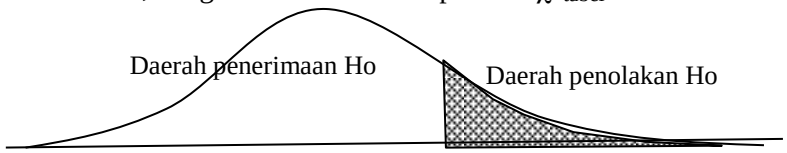

4.36 11.07

Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 16

UJI HOMOGENITAS POPULASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 REMBANG PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2014/2015

Kelas X4

NO	Nilai
1	82
2	82
3	77
4	84
5	78
6	79
7	70
8	78
9	78
10	80
11	80
12	77
13	81
14	83
15	80
16	84
17	90
18	75
19	76
20	78
21	85
22	80
23	76
24	86
25	79
26	79
Σ	2077
mean	79,88
σ_t^2	16,19
σ_t	4,02
n	26

Kelas X5

NO	Nilai
1	77
2	81
3	74
4	80
5	65
6	78
7	76
8	78
9	79
10	81
11	80
12	80
13	90
14	84
15	83
16	76
17	75
18	70
19	77
20	80
21	78
22	69
23	75
24	79
25	79
26	78
Σ	2022
mean	77,77
σ_t^2	23,94
σ_t	4,89
n	26

Hipotesis

Ho : Anggota populasi berdasarkan nilai ulangan bersifat homogen

Ha : Anggota populasi berdasarkan nilai ulangan bersifat tidak homogen

Pengujian Hipotesis

$$(x^2) = (\ln 10)\left\{B - \sum (n_i - 1)\log s_i^2\right\}$$

Dengan harga satuan Barlet sebesar

$$B = (\log s^2)\sum (n_i - 1)$$

dan harga varians populasi sebesar

$$s^2 = \left(\frac{\sum (n_i - 1)s_i^2}{\sum (n_i - 1)}\right)$$

Kriteria yang digunakan:

Ho diterima bila $\chi 2$ hitung < $\chi 2$ tabel

Ha diterima bila $\chi 2$ hitung ≥ $\chi 2$ tabel

$\chi 2$ tabel = $\chi 2$ (1-α)(dk), derajat kebebasan (dk)= k-1, kesalahan relatif (α)= 5% dengan k = 3

Pengujian Hipotesis

No	n_i	(n_i-1)	σ_i^2	$\log\sigma_i^2$	$(n_i-1)\sigma_i^2$	$(n_i-1)\log\sigma_i^2$
1	26	25	16,19	1,209	404,654	30,229
2	26	25	23,94	1,379	598,615	34,480
Σ		50			1003,269	64,709

σ^2	$\log\sigma^2$	B	(x^2)
20,065	1,302	65,122	0,952

Uji Homogenitas		Keterangan
$\chi 2_{hitung}$	$\chi 2_{tabel}$	
0,952	3,841	homogen

Lampiran 17

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Program : X/IPS

Semester : 2

Standar Kompetensi : 7. Memahami uang dan perbankan

Alokasi : 6 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
7.1 Menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang	7.1.1. Pengertian permintaan dan penawaran uang. 7.1.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang.	Mendeskripsikan pengertian dan faktor \faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang melalui kajian referensi.	1. Menjelaskan pengertian uang dan mengidentifikasi syarat suatu benda menjadi uang. 2. Mengidentifikasi fungsi uang dan jenis-jenis uang. 3. Mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran uang 4. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang. 5. Menggambar grafik	1. Tugas Individu 2. Tugas kelompok 3. Presentasi	6 x45 menit	1. Hand out Ekonomi 2. Buku Ekonomi BSE-Sukardi 3. Buku Ekonomi Kelas X Ismawanto – Gema Ilmu 4. Buku

			permintaan dan penawaran uang. 6. Mendeskripsikan teori uang dan nilai uang. 7. Mendeskripsikan uang beredar dan uang inti serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. 8. Menjelaskan pengertian sistem standar moneter. 9. Mengidentifikasi sistem standar moneter.			Ekonomi untuk kelas X, BSE Sri Nur Mulyani

Mengetahui,

Guru Mapel Ekonomi,

Peneliti

Wahidah Widiati, S.Pd.

NIP 198006192008012014

Cita Nursasi

NIM 7101411236

Lampiran 18

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/2
Alokasi Waktu	: 6 X 45 Menit

I. Standar Kompetensi

Memahami uang dan perbankan

II. Kompetensi Dasar

III. Menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang

IV. Indikator

Pertemuan 1

1. Menjelaskan pengertian uang dan mengidentifikasi syarat suatu benda menjadi uang.
2. Mengidentifikasi fungsi uang dan jenis-jenis uang.
3. Mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran uang.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang.
5. Menggambar grafik permintaan uang dan penawaran uang.

Pertemuan 2

1. Mendeskripsikan teori uang dan nilai uang.
2. Mendeskripsikanuang yang beredar dan uang inti serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Menjelaskan pengertian sistem standar moneter.
4. Mendinetifikasi sistem standar moneter.

Pertemuan 3

Evaluasi/Penilaian

V. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian uang dan mengidentifikasi syarat suatu benda menjadi uang.

2. Siswa dapat mengidentifikasi fungsi uang dan jenis-jenis uang.
3. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran uang.
4. Siswa dapat mengidentifikasifaktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang.
5. Siswa dapat menggambar grafik permintaan dan penawaran uang.
6. Siswa dapat mendeskripsikan teori uang dan nilai uang.

Pertemuan 2

1. Siswa dapat mendeskripsikanuang yang beredar dan uang inti serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian sistem standar moneter.
3. Siswa dapat mengidentifikasi sistem standar moneter.

Pertemuan 3

Evaluasi/Penilaian

VI. Materi Pembelajaran

1. Pengertian uang.
2. Jenis-jenis uang.
3. Permintaan uang dan penawaran uang
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang
5. Teori uang dan nilai uang.
6. Sistem Standar Moneter

VII. Metode Pembelajaran

Think Pair and Share

VIII. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Power point, Papan Tulis
2. Alat Pembelajara : Laptop, LCD proyektor, spidol
3. Sumber Pembelajaran :

   Buku Ekonomi Kelas X Ismawanto 2009

   Buku Ekonomi Kelas X Sri Nur Mulyani 2009

   Buku Ekonomi Kelas X Sukardi 2009

   Buku catatan

IX. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Aspek *Life Skill*
Pertemuan Kesatu		90 menit	
Kegiatan Awal	1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang konsep dasar permintaan dan penawaran uang dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and share.* 4. Guru memotivasi dan mengkondisikan siswa untuk masuk dalam kegiatan pembelajaran.	10 menit	1. Disiplin 2. Kerjasama
Inti	**Eksplorasi** Mengkaji referensi dengan memfasilitasi siswa untuk berpikir tentang perkembangan uang, fungsi uang, dan pengertian permintaan dan penawaran uang. **Elaborasi** 1. Peserta didik diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru tentang permintaan dan penawaran uang. 2. Guru membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 siswa (berpasangan), kemudian guru membagikan tema mengenai materi permintaan dan penawaran uang kepada setiap kelompok, terdapat 13 tema yang didiskusikan yaitu pengertian dan syarat benda menjadi uang, fungsi uang dan jenis uang, pengertian dan faktor permintaan uang, pengertian dan faktor penawaran uang, grafik permintaan uang untuk transaksi dan berjaga-jaga, grafik permintaan uang untuk	70 menit	1. Disiplin 2. Kerjasama 3. Uji diri 4. Eksistensi

	spekulasi, Teori kuantitas uang Irving Fisher, nilai uang, pengertian dan faktor uang beredar, sitem standar tunggal, sistem standar kembar dan berlakunya hukum Gresham, sistem standar pincang dan sistem standar kertas. 3. Guru meminta siswa untuk memikirkan tema yang telah dibagikan secara individu dengan alokasi waktu 10 menit. Setelah siswa selesai mengerjakan kemudian siswa bergabung dengan teman kelompoknya untuk menyatukan dan memikirkan kembali hasil pemikiran masing-masing. 4. Setelah siswa selesai menyatukan dan memikirkan kembali hasil pemikiran masing-masing untuk mendapatkan hasil yang tepat, kemudian guru menunjuk salah satu kelompok untuk membagikan hasil pemikirannya di depan kelas, dan kelompok yang lain berhak untuk mengajukan pertanyaan maupun berpendapat. Dari kegiatan ini akan terlihat cara berpikir kritis dari masing-masing siswa. 5. Berawal dari kegiatan tersebiut guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahn dan menambah materi yang belum disampaikan oleh setiap kelompok. 6. Penutup **Konfirmasi** Memberi umpan balik positif berupa penguatan dalam bentuk lisan kepada seluruh siswa.		
Kegiatan Penutup	1. Guru mengarahkan semua peserta didik pada kesimpulan mengenai permintaan dan penawaran uang sebagai kegiatan refleksi terhadap proses pembelajaran.	10 menit	1. Uji diri 2. Potensi diri

	2. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 3. Pembelajaran di akhiri dengan do'a bersama-sama		
Kegiatan	**Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Aspek *Life Skill***
Pertemuan Kedua		90 menit	
Kegiatan Awal	1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang konsep dasar permintaan dan penawaran uang dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share.* 4. Guru memotivasi dan mengkondisikan siswa untuk masuk dalam kegiatan pembelajaran.	10 menit	1. Disiplin 2. Kerjasama
Inti	**Eksplorasi** Mengkaji referensi dengan memfasilitasi siswa untuk berpikir tentang perkembangan uang, fungsi uang, dan pengertian permintaan dan penawaran uang. **Elaborasi** 1. Peserta didik diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru tentang permintaan dan penawaran uang. 2. Guru membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 siswa (berpasangan), kemudian guru membagikan tema mengenai materi permintaan dan penawaran uang kepada setiap kelompok, terdapat 13 tema yang didiskusikan yaitu pengertian dan syarat benda menjadi uang, fungsi uang dan jenis uang, pengertian dan faktor permintaan uang, pengertian dan faktor penawaran uang, grafik permintaan uang untuk transaksi dan	70 menit	1. Disiplin 2. Kerjasama 3. Uji diri 4. Eksistensi

	berjaga-jaga, grafik permintaan uang untuk spekulasi, Teori kuantitas uang Irving Fisher, nilai uang, pengertian dan faktor uang beredar, sitem standar tunggal, sistem standar kembar dan berlakunya hukum Gresham, sistem standar pincang dan sistem standar kertas. 3. Guru meminta siswa untuk memikirkan tema yang telah dibagikan secara individu dengan alokasi waktu 10 menit. Setelah siswa selesai mengerjakan kemudian siswa bergabung dengan teman kelompoknya untuk menyatukan dan memikirkan kembali hasil pemikiran masing-masing. 4. Setelah siswa selesai menyatukan dan memikirkan kembali hasil pemikiran masing-masing untuk mendapatkan hasil yang tepat, kemudian guru menunjuk salah satu kelompok untuk membagikan hasil pemikirannya di depan kelas, dan kelompok yang lain berhak untuk mengajukan pertanyaan maupun berpendapat. Dari kegiatan ini akan terlihat cara berpikir kritis dari masing-masing siswa. 5. Berawal dari kegiatan tersebiut guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahn dan menambah materi yang belum disampaikan oleh setiap kelompok. 6. Penutup **Konfirmasi** Memberi umpan balik positif berupa penguatan dalam bentuk lisan kepada seluruh siswa.		
Kegiatan Penutup	1. Guru mengarahkan semua peserta didik pada kesimpulan mengenai permintaan dan penawaran uang sebagai kegiatan refleksi terhadap proses	10 menit	1. Uji diri 2. Potensi diri

	pembelajaran. 2. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 3. Pembelajaran di akhiri dengan do'a bersama-sama.		
Pertemuan Ketiga		90 menit	
Kegiatan Awal	1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru mempersiapkan kondisi belajar siswa. 4. Guru menyampaikan tata tertib ulangan yang akan dilaksanakan.	15 menit	1. Disiplin 2. Kerjasama
Inti	1. Guru membagi soal UH (Ulangan Harian). 2. Guru mengawasi jalannya ulangan harian Guru mengambil jawaban siswa ketika waktu ulanganharian selesai	60 menit	1. Disiplin 2. Kerjasama 3. Uji diri 4. Eksistensi diri
Kegiatan Penutup	1. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 2. Pembelajaran di akhiri dengan do'a bersama-sama.	15 Menit	1. Uji diri 2. Potensi diri

X. Penilaian

a. Teknik Penilaian : Tes tulis

b. Instrumen : Soal Uraian, Lembar Observasi

c. Aspek yang dinilai : Kemampuan Berpikir Kritis, aktivitas siswa

Rembang, 20 April 2015

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Peneliti

Wahidah Widiati, S.Pd

NIP 198006192008012014

Cita Nursasi

NIM 7101411236

Lampiran 19

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/2
Alokasi Waktu	: 6 X 45 Menit

I. Standar Kompetensi

Memahami uang dan perbankan

II. Kompetensi Dasar

III. Menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang

IV. Indikator

Pertemuan 1

1. Menjelaskan pengertian uang dan mengidentifikasi syarat suatu benda menjadi uang.
2. Mengidentifikasi fungsi uang dan jenis-jenis uang.
3. Mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran uang.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang.
5. Menggambar grafik permintaan uang dan penawaran uang.

Pertemuan 2

1. Mendeskripsikan teori uang dan nilai uang.
2. Mendeskripsikanuang yang beredar dan uang inti serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Menjelaskan pengertian sistem standar moneter.
4. Mendinetifikasi sistem standar moneter.

Pertemuan 3

Evaluasi/Penilaian

V. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian uang dan mengidentifikasi syarat suatu benda menjadi uang.
2. Siswa dapat mengidentifikasi fungsi uang dan jenis-jenis uang.
3. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran uang.
4. Siswa dapat mengidentifikasifaktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang.
5. Siswa dapat menggambar grafik permintaan dan penawaran uang.
6. Siswa dapat mendeskripsikan teori uang dan nilai uang.

Pertemuan 2

1. Siswa dapat mendeskripsikanuang yang beredar dan uang inti serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian sistem standar moneter.
3. Siswa dapat mengidentifikasi sistem standar moneter.

Pertemuan 3

Evaluasi/Penilaian

VI. Materi Pembelajaran

1. Pengertian uang.
2. Jenis-jenis uang.
3. Permintaan uang dan penawaran uang
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang
5. Teori uang dan nilai uang.
6. Sistem Standar Moneter

VII. Metode Pembelajaran

Konvensional (ceramah, tanya jawab, dan penugasan)

VIII. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Power point, Papan Tulis
2. Alat Pembelajara : Laptop, LCD proyektor, spidol
3. Sumber Pembelajaran :

   Buku Ekonomi Kelas X Ismawanto 2009

   Buku Ekonomi Kelas X Sri Nur Mulyani 2009

   Buku Ekonomi Kelas X Sukardi 2009

   Buku catatan

IX. Langkah-langah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Aspek *Life Skill*
Pertemuan Kesatu		90 menit	
Kegiatan Awal	1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang konsep dasar permintaan dan penawaran uang 4. Guru memotivasi dan mengkondisikan siswa untuk masuk dalam kegiatan pembelajaran.	10 menit	1. Disiplin 2. Kerjasama
Inti	**Eksplorasi** Menggali pengetahuan awal dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang akan disampaikan. **Elaborasi** 1. Guru menjelaskan tentang pengertian uang, fungsi uang, jenis-jenis uang, dan pengertian permintaan dan penawaran uang. 2. Setelah menjelaskan materi, guru menawarkan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum jelas. 3. Guru memberikan sejumlah pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan untuk mengetahui keterserapan materi dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. 4. Guru memberikan tugas terstruktur kepada siswa untuk dikerjakan secara individu dengan alokasi waktu 10 menit. **Konfirmasi** Memberi umpan balik positif berupa penguatan dalam bentuk lisan kepada seluruh siswa.	71 menit	1. Disiplin 2. Kerjasama 3. Uji diri 4. Eksistensi

Kegiatan Penutup	1. Guru mengarahkan semua peserta didik pada kesimpulan mengenai permintaan dan penawaran uang sebagai kegiatan refleksi terhadap proses pembelajaran. 2. Guru memberikan tugas sebagai pekerjaan rumah (PR) kepada peserta didik untuk pembelajaran mandiri dirumah tentang kecepatan peredran uang, dan standar moneter. 3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 4. Pembelajaran di akhiri dengan do'a bersama-sama	10 menit	1. Uji diri 2. Potensi diri
Kegiatan	**Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Aspek *Life Skill***
Pertemuan Kedua		90 menit	
Kegiatan Awal	1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang konsep dasar permintaan dan penawaran uang 4. Guru memotivasi dan mengkondisikan siswa untuk masuk dalam kegiatan pembelajaran.	10 menit	1. Disiplin 2. Kerjasama
Inti	**Eksplorasi** Menggali pengetahuan awal dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang akan disampaikan. **Elaborasi** 1. Guru menjelaskan tentang pengertian uang, fungsi uang, jenis-jenis uang, dan pengertian permintaan dan penawaran uang. 2. Setelah menjelaskan materi, guru menawarkan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum jelas.	70 menit	1. Disiplin 2. Kerjasama 3. Uji diri 4. Eksistensi

	3. Guru memberika sejumlah pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan untuk mengetahui keterserapan materi dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. 4. Guru memberikan tugas terstruktur kepada siswa untuk dikerjakan secara individu dengan alokasi waktu 10 menit. **Konfirmasi** Memberi umpan balik positif berupa penguatan dalam bentuk lisan kepada seluruh siswa.		
Kegiatan Penutup	1. Guru mengarahkan semua peserta didik pada kesimpulan mengenai permintaan dan penawaran uang sebagai kegiatan refleksi terhadap proses pembelajaran. 2. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 3. Pembelajaran di akhiri dengan do'a bersama-sama.	10 menit	1. Uji diri 2. Potensi diri
Kegiatan	**Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Aspek *Life Skill***
Pertemuan Ketiga		90 menit	
Kegiatan Awal	1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru mempersiapkan kondisi belajar siswa. 4. Guru menyampaikan tata tertib ulangan yang akan dilaksanakan.	15 menit	1. Disiplin 2. Kerjasama
Inti	1. Guru membagi soal UH (Ulangan Harian). 2. Guru mengawasi jalannya ulangan harian 3. Guru mengambil jawaban siswa ketika waktu ulanganharian selesai	60 menit	1. Disiplin 2. Kerjasama 3. Uji diri 4. Eksistensi diri

Kegiatan Penutup	1. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 2. Pembelajaran di akhiri dengan do'a bersama-sama.	16 Menit	1. Uji diri 2. Potensi diri

XI. Penilaian

a. Teknik Penilaian : Tes tulis

b. Instrumen : Soal Uraian, Lembar Observasi

c. Aspek yang dinilai : Kemampuan Berpikir Kritis, aktivitas siswa

XII. Tugas Terstruktur

1. Berikan penjelasan sebatas apa yang kamu ketahui mengenai pengertian uang yang beredar! Menurutmu apakah jumlah uang yang beredar dapat meningkatkan pendapatan nasional?
2. Berikan penjelasan mengapa Hukum Gresham bisa terjadi pada sistem standar kembar dan cara-cara mengatasinya!

XIII. Tidak tidak Terstruktur

Seperti kalian ketahui bahwa banyak sekali uang yang beredar dalam masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan. Coba diskusikan dengan teman-temanmu, apa saja yang beredar di masyarakat dalam rangka melakukan transaksi, baik transaksi dagang maupun transaksi jasa!

Rembang, 20 April 2015

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Peneliti

Wahidah Widiati, S.Pd

NIP 198006192008012014

Cita Nursasi

NIM 7101411236

Lampiran 20

KISI-KISI SOAL *POST TEST*

No	Indikator	Kemampuan Berpikir Kritis	Domain Kognitif					Jumlah Instrumen	Butir Instrumen
			C1	C2	C3	C4	C5		
1.	Menjelaskan pengertian uang dan mengidentifikasi syarat suatu benda menjadi uang	Eksplanasi/penjelasan dan mengidentifikasi		√		√		2	No. 1, 2
2.	Mengidentifikasi jenis-jenis uang.	Mengidentifikasi konsep, memecahkan masalah dan menganalisis				√		1	No. 3
3.	Menggambar grafik permintaan uang dan penawaran uang.	Menganalisis		√			√	2	No. 4, 5
6.	Mendeskripsikan teori uang dan nilai uang.	Menganalisis dan memecahkan masalah	√		√	√		2	No. 6, 7
7.	Mendeskripsikanuang yang beredar dan uang inti serta faktor-faktor yang mempengaruhinya	Eksplanasi/penjelasan dan menganalisis		√	√	√		2	No. 6, 8

Lampiran 21

SOAL *POST TEST*

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X/2
Alokasi Waktu : 90 menit
Materi Pokok : Uang dan Perbankkan

Kerjakan Soal dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan uang!
2. Identifikasi syarat-syarat suatu benda dapat dijadikan sebagai uang (min 5)!
3. Mengapa uang kertas disebut juga uang *fiduciary*? Identifikasikan keuntungan penggunaan alat tukar darikertas!
4. Buatlah grafik permintaan uang untuk tujuan transaksi dan berjaga-jaga! Sertakan pula penjelasan dari grafik tersebut!
5. Buatlah grafik permintaan uang untuk tujuan spekulasi! Sertakan pula penjelasan dari grafik tersebut!
6. Bila jumah uang yang beredar (M) sebesar Rp 100 miliar, kecepatan peredaran uang (V) sebesar 8 kali, dan jumlah barang yang diperdagangkan (T) sebesar 200. Hitunglah tingkat harga (P)!
7. Apa yang Anda ketahui tentang:
   e. nilai nominal uang,
   f. nilai intrinsik uang,
   g. nilai internal, dan
   h. nilai eksternal uang
8. Sebut dan jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah uang yang beredar dalam masyarakat!
9. Berikan penjelasan mengapa Hukum Gresham bisa terjadi pada sistem standar kembar?
10. Apa yang Anda ketahui tentang depresiasi dan apresiasi? Jelaskan!

Lampiran 22

KUNCI JAWABAN SOAL POST TEST

1. Uang yaitu alat untuk mempermudah pertukaran (money was made to facility business transaction), yang secara umum dapat diterima di dalam bentuk pembelian barang-barang atau jasa-jasa serta untuk pembayaran utang.
2. Alat pertukaran yang dapat disebut sebagai uang, harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut.
   h. Digemari atau diterima oleh umum (acceptability).
   i. Mudah disimpan dan dipindahtangankan (portability).
   j. Tahan lama dan tidak lekas rusak (durability).
   k. Dapat dibagi-bagi dan tidak mengurangi nilainya (divisibility).
   l. Mempunyai nilai yang stabil atau tetap (stability of value).
   m. Jumlahnya memenuhi kebutuhan (scarcity)
   n. Mempunyai kesamaan kualitas (uniformity)
3. Uang kertas merupakan uang fiduciary (uang kepercayaan), karena semua masyarakat mau menerima uang tersebut sebagai alat pembayaran, walaupun nilai intrinsiknya jauh lebih kecil daripada nilai nominalnya.
   Keuntungan penggunaan alat tukar dari kertas:
   d. Uang logam tidak dapat digunakan untuk jumlah yang sangat besar, sedangkan uang kertas tidak ada kesulitan.
   e. Biaya untuk membuat uang logam jauh lebih mahal daripada untuk membuat uang kertas.
   f. Uang logam kurang praktis, sukar dibawa ke tempat yang jauh dalam jumlah yang besar.

4. Grafik permintaan uang untuk untuk tujuan transaksi dan berjaga-jaga.

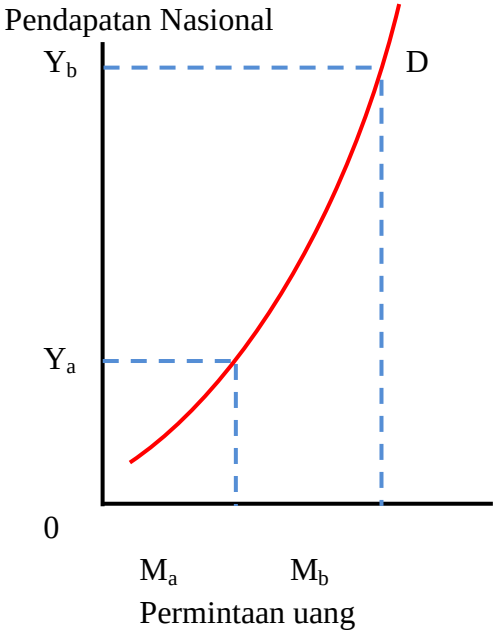

Dari kurva permintaan tersebut tampak bahwa makin tinggi pendapatan, makin besar permintaan uang untuk kedua tujuan tersebut. Sementara itu, pada saat pendapatan sebesar Ya, maka jumlah uang yang diperlukan untuk transaksi dan berjaga-jaga sebesar Ma.Tetapi bila pendapatan nasional Yb maka uang yang diperlukan sebesar Mb.

5. Grafik permintaan uang untuk untuk tujuan spekulasi

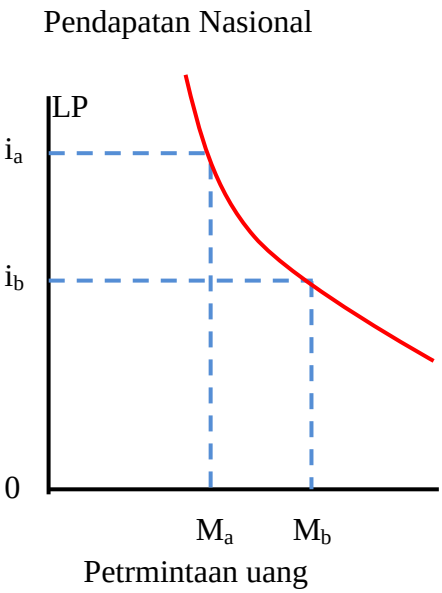

Kurvapermintaanuanguntukspekulasi menunjukkanbahwamakin tinggi tingkatbunga (i_a), makin kecil permintaan uang(M_b),sebaliknya makin rendah tingkatbunga (i_b), makinbesar permintaan uang (M_b). LP padagambar tersebut menunjukkan kurva preferensi likuiditas.

6. Tingkat harga (P) adalah:

   MV = PT

   100 × 8= P × 200

   200 P= 800

$$P = \frac{800}{200} = 4 \text{ miliar}$$

7. Nilai Uang
   e. nilai nominal uang adalah nilai yang tertera pada setiap mata uang yang bersangkutan.
   f. Nilai intrinsik adalah nilai uang berdasarkan bahan-bahan pembuatan uang.
   g. Nilai internal adalah kemampuan suatu mata uang apabila ditukarkan dengan barang.
   h. Nilai eksternal adalah kemampuan uang dalam negeri apabila dibandingkan dengan mata uang asing (valuta asing).

8. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah uang yang beredar dalam masyarakat.
   h. Kebijakanmoneter, yaitukebijakanbanksentraldalammengaturjumlahuang beredar dan hak oktroi(haktunggal) untuk mencetak uang.
   i. Bank umum dalam membuat uang giral, yaitu membeli surat-surat berharga dari masyarakat.
   j. Pendapatanmasyarakat di mana semakin tinggi pendapatan masyarakatsemakin banyak jumlahuangyangdibutuhkan sehinggamenambah jumlah uang yang beredar.
   k. Tingkat suku bunga bank, yaitu apabila suku bunga tinggi akan mendorong masyarakat untuk menabungsehingga mengurangi jumlah uang yang beredar, demikian juga sebaliknya.

l. Kebijakan kredit, yaitu kebijakan uang ketat yang mempersulitpemberian kredit *(tight money policy)*sehingga akan mengurangi jumlahuang yang beredar.Sebaliknya kebijakan uang longgar yang mempermudah pemberiankredit*(easy money policy)*akan menambahjumlah uang yang beredar.

m. Harga barang, di manahargatinggi akan mendorongjumlah uangyangdibutuhkan sehinggabertambahnya jumlah uang yang beredar akan bertambah, begitu juga sebaliknya.

n. Selera konsumen, di mana peningkatan selera masyarakat pada suatu barang akan mendorong jumlah uang yang beredar, dan sebaliknya.

9. Hukum Gresham berbunyi “uang yang nilai bahannya lebih rendah akan mendesak uang yang nilai bahannya lebih tinggi dari peredaran”. Negara yang menggunakan standar kembar, artinya suatu negara menggunakan dualogam sebagai logam standar, maka negara tersebut akan menghadapi adanya daya tarik menarik antara permintaan dan penawaran logam (emas/perak).Bisa saja terjadi uang yang bagus (emas) semakin lama semakin diturunkan menjadi uang yang jelek (perak/kertas elektronik)

10. Depresiasi adalah suatu proses penurunan mata uang dalam negeri yang disebabkan adanya mekanisme perdagangan.

    Apresiasi adalah suatu proses peningkatan nilai mata uang dalam negeri yang disebabkan oleh adanya mekanisme perdagangan.

Lampiran 23

NILAI *POST TEST* KELAS EKSPERIMEN

SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 REMBANG PURBALINGGA

TAHUN AJARAN 2014/2015

NO	Kode Responden	Nilai
1	K-01	84
2	K-02	93
3	K-03	85
4	K-04	96
5	K-05	86
6	K-06	68
7	K-07	94
8	K-08	96
9	K-09	84
10	K-10	90
11	K-11	88
12	K-12	86
13	K-13	87
14	K-14	80
15	K-15	80
16	K-16	68
17	K-17	85
18	K-18	86
19	K-19	80
20	K-20	93
21	K-21	88
22	K-22	92
23	K-23	98
24	K-24	92
25	K-25	60
26	K-26	68
Nilai tertinggi		98
Nilai terendah		60
Rata-rata		84,88
Varian		93,47
Simpangan baku		9,67
Persentase ketuntasan		84,6%

Lampiran 24

NILAI *POST TEST* KELAS KONTROL
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 REMBANG PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2014/2015

NO	Kode Responden	Nilai Post Test
1	K-01	78
2	K-02	70
3	K-03	68
4	K-04	75
5	K-05	68
6	K-06	64
7	K-07	80
8	K-08	74
9	K-09	66
10	K-10	92
11	K-11	70
12	K-12	78
13	K-13	69
14	K-14	67
15	K-15	78
16	K-16	73
17	K-17	82
18	K-18	75
19	K-19	54
20	K-20	92
21	K-21	94
22	K-22	96
23	K-23	78
24	K-24	76
25	K-25	72
26	K-26	70
Nilai tertinggi		96
Nilai terendah		54
Rata-rata		75,35
Varian		96,71
Simpangan baku		9,83
Persentase ketuntasan		42,3%

Lampiran 25

UJI NORMALITAS NILAI *POST TETS*
KELAS EKSPERIMEN

Kode	Nilai	Urut	Frekuensi
K-1	84	60	1
K-2	93	68	3
K-3	85	68	
K-4	96	68	
K-5	86	80	3
K-6	68	80	
K-7	94	80	
K-8	96	84	2
K-9	84	84	
K-10	90	85	2
K-11	88	85	
K-12	86	86	3
K-13	87	86	
K-14	80	86	
K-15	80	87	1
K-16	68	88	2
K-17	85	88	
K-18	86	90	1
K-19	80	92	2
K-20	93	92	
K-21	88	93	2
K-22	92	93	
K-23	98	94	1
K-24	92	96	2
K-25	60	96	
K-26	68	98	1

Nilai tertinggi	98
Nilai terendah	60
Range	38
Banyak kelas	6
Panjang interval kelas	7
Banyak data	26

Rata-rata	84,88
varians	93,466
simpangan baku	9,67

Tabel Frekuensi Diharapkan dan Pengamatan

Interval			f	Batas Kelas	Z untuk batas Kelas	Peluang Z	Luas tiap kelas interval	frekuensi diharapkan(Ei)	frekuensi Pengamatan(Oi)	χ^2
60	–	66	1	59,5	-2,63	0,4949				
67	–	73	3	66,5	-1,90	0,4713	0,0236	0,61	1	0,24
74	–	80	3	73,5	-1,18	0,3888	0,0825	2,15	3	0,34
81	–	87	8	80,5	-0,45	0,2088	0,18	4,68	3	0,6
88	–	94	8	87,5	0,27	0,0478	0,2566	6,67	8	0,26
95	–	101	3	94,5	0,99	0,291	0,2432	6,32	8	0,44
				101,5	1,72	0,4306	0,1396	3,63	3	0,11
									Jumlah	2,01

χ^2_{hitung}	2,01
dk	5
α	5%
χ^2_{tabel}	11,07

$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Ho diterima

Normal

Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh χ^2_{tabel} = 11.07

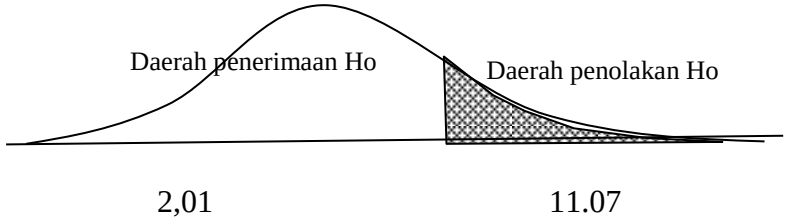

Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 26

UJI NORMALITAS NILAI *POST TEST*

KELAS KONTROL

Kode	Nilai	Urut	Frekuensi
K-1	78	54	1
K-2	70	64	1
K-3	68	66	1
K-4	75	67	1
K-5	68	68	2
K-6	64	68	
K-7	80	69	1
K-8	74	70	3
K-9	66	70	
K-10	92	70	
K-11	70	72	1
K-12	78	73	1
K-13	69	74	1
K-14	67	75	2
K-15	78	75	
K-16	73	76	1
K-17	82	78	4
K-18	75	78	
K-19	54	78	
K-20	92	78	
K-21	94	80	1
K-22	96	82	1
K-23	78	92	2
K-24	76	92	
K-25	72	94	1
K-26	70	96	1

Nilai tertinggi	96
Nilai terendah	54
Range	42
Banyak kelas	6
Panjang interval kelas	7
Banyak data	26

Rata-rata	75,35
varians	96,715
simpangan baku	9,83

Tabel Frekuensi Diharapkan dan Pengamatan

Interval			f	Batas Kelas	Z untuk batas Kelas	Peluang Z	Luas tiap kelas interval	frekuensi diharapkan(Ei)	frekuensi Pengamatan(Oi)	χ^2
54	–	60	1	47,5	-2,83	0,4767				
61	–	67	3	56,5	-1,92	0,4049	0,0718	1,87	1	0,4
68	–	74	9	65,5	-1,00	0,2357	0,1692	4,40	3	0,45
75	–	81	8	74,5	-0,09	0,0239	0,2118	5,51	9	2,22
82	–	88	1	83,5	0,83	0,2703	0,2942	7,65	8	0,02
89	–	96	4	92,5	1,74	0,4236	0,1533	3,99	1	2,24
				101,5	2,66	0,4826	0,059	1,53	4	3,96
									Jumlah	9,28

χ^2_{hitung}	9,28
dk	5
α	5%
χ^2_{tabel}	11,07

$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Ho diterima

Normal

Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh χ^2_{tabel} = 11.07

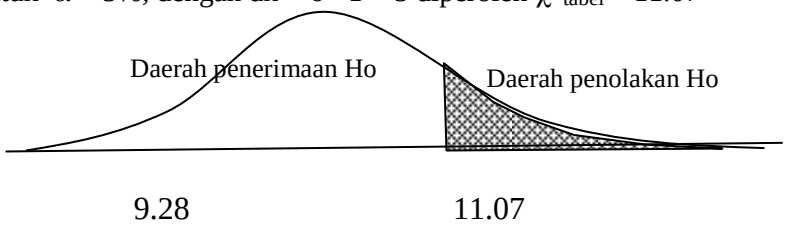

Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 27

UJI HIPOTESIS DATA HASIL *POST TEST*
KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 REMBANG PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2014/2015

Kode	NILAI	
	Eksperimen	Kontrol
K-1	84	78
K-2	93	70
K-3	85	68
K-4	96	75
K-5	86	68
K-6	68	64
K-7	94	80
K-8	96	74
K-9	84	66
K-10	90	92
K-11	88	70
K-12	86	78
K-13	87	69
K-14	80	67
K-15	80	78
K-16	68	73
K-17	85	82
K-18	86	75
K-19	80	54
K-20	93	92
K-21	88	94
K-22	92	96
K-23	98	78
K-24	92	76
K-25	60	72
K-26	68	70
rata2	84,88	75,35
simpangan baku	9,67	9,83
Varians	93,47	96,72
n	26	26

Korelasi antara Dua Kelompok

Kode	Nilai Postes(E)	Nilai Postes (K)	Xi-Xrata-rata	Yi-Yrata-rata	χ^2	γ^2	$\chi\gamma$
	X	Y	χ	y			
K-1	84	78	-0,88	2,65	0,78	7,04	-2,35
K-2	93	70	8,12	-5,35	65,86	28,58	-43,39
K-3	85	68	0,12	-7,35	0,01	53,97	-0,85
K-4	96	75	11,12	-0,35	123,55	0,12	-3,85
K-5	86	68	1,12	-7,35	1,24	53,97	-8,19
K-6	68	64	-16,88	-11,35	285,09	128,74	191,58
K-7	94	80	9,12	4,65	83,09	21,66	42,42
K-8	96	74	11,12	-1,35	123,55	1,81	-14,96
K-9	84	66	-0,88	-9,35	0,78	87,35	8,27
K-10	90	92	5,12	16,65	26,17	277,35	85,19
K-11	88	70	3,12	-5,35	9,71	28,58	-16,66
K-12	86	78	1,12	2,65	1,24	7,04	2,96
K-13	87	69	2,12	-6,35	4,47	40,27	-13,42
K-14	80	67	-4,88	-8,35	23,86	69,66	40,77
K-15	80	78	-4,88	2,65	23,86	7,04	-12,96
K-16	68	73	-16,88	-2,35	285,09	5,50	39,61
K-17	85	82	0,12	6,65	0,01	44,27	0,77
K-18	86	75	1,12	-0,35	1,24	0,12	-0,39
K-19	80	54	-4,88	-21,35	23,86	455,66	104,27
K-20	93	92	8,12	16,65	65,86	277,35	135,15
K-21	88	94	3,12	18,65	9,71	347,97	58,11
K-22	92	96	7,12	20,65	50,63	426,58	146,96
K-23	98	78	13,12	2,65	172,01	7,04	34,81
K-24	92	76	7,12	0,65	50,63	0,43	4,65
K-25	60	72	-24,88	-3,35	619,24	11,20	83,27
K-26	68	70	-16,88	-5,35	285,09	28,58	90,27
jumlah	2207	1959			2336,65	2417,88	952,04
rata-rata	84,88	75,35					
r	0,40						

Hipotesis

Ho : Kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* lebih rendah atau sama dengan siswa yang menggunakan metode konvensional.

Ha : Kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* lebih tinggidaripada siswa yang menggunakan metode konvensional.

Kriteria

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{{s_1}^2}{n_1} + \frac{{s_2}^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} + \frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

$$t = \frac{84{,}88 - 75{,}35}{\sqrt{\frac{93{,}47}{26} + \frac{96{,}72}{26} - 2(0{,}40)\left(\frac{9{,}67}{\sqrt{26}} + \frac{9{,}83}{\sqrt{26}}\right)}}$$

t = 4,55

pada α = 5% dengan dk = 26 +26 – 2 = 50 diperoleh $t_{(0.95)(50)}$ =1.676

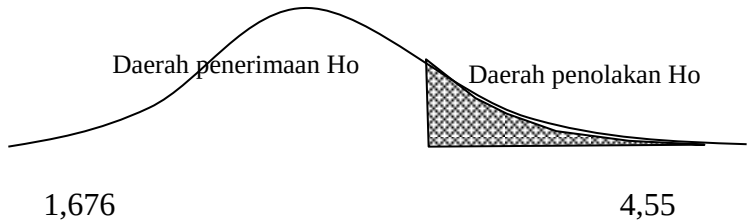

karena t_{hitung} berada pada penolakan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol.

Lampiran 28

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
KELAS EKSPERIMEN
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 REMBANG PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2014/2015

Pertemuan : Pertama
Hari/Tanggal : Sabtu, 9 Mei 2015
Kelas : X4

No	Kode	Aspek yang Diamati				Skor Total	Nilai	Kriteria
		Mengidentifikasi konsep	Memecahkan masalah	Menganalisis	Eksplanasi			
1	K-01	3	2	2	2	9	56,25	Cukup Kritis
2	K-02	4	3	3	2	12	75	Kritis
3	K-03	3	3	3	3	12	75	Kritis
4	K-04	4	3	3	3	13	81,25	Sangat kritis
5	K-05	4	2	3	3	12	75	Kritis
6	K-06	4	3	3	3	13	81,25	Sangat kritis
7	K-07	2	3	2	2	9	56,25	Cukup Kritis
8	K-08	2	3	2	2	9	56,25	Cukup Kritis
9	K-09	2	3	2	4	11	68,75	Kritis
10	K-10	2	3	2	2	9	56,25	Cukup kritis
11	K-11	3	3	3	3	12	75	Kritis
12	K-12	3	3	2	3	11	68,75	Kritis
13	K-13	3	3	3	4	13	81,25	Sangat Kritis

14	K-14	3	3	2	3	11	68,75	Kritis
15	K-15	3	4	2	3	12	75	Kritis
16	K-16	4	3	3	3	13	81,25	Kritis
17	K-17	2	2	2	2	8	50	Cukup Kritis
18	K-18	2	3	2	2	9	56,25	Cukup Kritis
19	K-19	3	3	3	3	12	75	Kritis
20	K-20	4	3	3	3	13	81,25	Sangat Kritis
21	K-21	4	4	3	3	14	87,5	Sangat Kritis
22	K-22	2	3	2	2	9	56,25	Cukup Kritis
23	K-23	3	3	3	2	11	68,75	Kritis
24	K-24	3	3	3	3	12	75	Kritis
25	K-25	3	3	3	3	12	75	Kritis
26	K-26	4	3	3	2	12	75	Kritis
Persentase/aspek		73,08%	71,15%	64,42%	66,35%			
Rata-rata Persentase		68,75%						
Kriteria Persentase		Kritis						

$$N = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ total} x100$$

Dengan kriteria penilaian kemampuan Berpikir Kritis

81,25% ≤ N < 100% = Sangat Kritis
62,5% ≤ N < 81,25% = Kritis
43,75% ≤ N < 62,5% = Cukup Kritis
25% ≤ N < 43,75% = Kurang Kritis

Pertemuan : Kedua
Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Mei 2015
Kelas : X4

No	Kode	Aspek yang Diamati				Skor Total	Nilai	Kriteria
		Mengidentifikasi konsep	Memecahkan masalah	Menganalisis	Eksplanasi			
1	K-01	3	3	3	4	13	81,25	Sangat Kritis
2	K-02	4	4	3	3	14	87,5	Sangat Kritis
3	K-03	4	4	3	3	14	87,5	Sangat Kritis
4	K-04	4	4	3	3	14	87,5	Sangat Kritis
5	K-05	4	3	3	4	14	87,5	Sangat Kritis
6	K-06	4	3	3	3	13	81,25	Sangat Kritis
7	K-07	3	3	3	3	12	75	Kritis
8	K-08	3	3	3	3	12	75	Kritis
9	K-09	4	3	3	3	13	81,25	Sangat Kritis
10	K-10	3	3	3	3	12	75	Kritis
11	K-11	4	4	3	3	14	87,5	Sangat Kritis
12	K-12	4	4	3	3	14	87,5	Sangat Kritis
13	K-13	4	3	3	3	13	81,25	Sangat Kritis
14	K-14	4	4	3	3	14	87,5	Sangat Kritis
15	K-15	4	3	3	3	13	81,25	Sangat Kritis
16	K-16	4	3	4	3	14	87,5	Sangat Kritis
17	K-17	4	3	3	3	13	81,25	Sangat Kritis
18	K-18	4	3	3	3	13	81,25	Sangat Kritis
19	K-19	4	3	3	4	14	87,5	Sangat Kritis

20	K-20	4	3	3	3	13	81,25	Sangat Kritis
21	K-21	4	4	3	3	14	87,5	Sangat Kritis
22	K-22	4	3	3	3	13	81,25	Sangat Kritis
23	K-23	4	4	3	3	14	87,5	Sangat Kritis
24	K-24	4	4	3	3	14	87,5	Sangat Kritis
25	K-25	4	4	3	3	14	87,5	Sangat Kritis
26	K-26	4	4	3	3	14	87,5	Sangat Kritis
Presentase/aspek		100%	89%	79%	81%			
Rata-rata Persentase		87,25%						
Kriteria Persentase		Sangat Kritis						

$$N = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ total} x100$$

Dengan kriteria penilaian kemampuan Berpikir Kritis

81,25% ≤ N < 100% = Sangat Kritis
62,5% ≤ N < 81,25% = Kritis
43,75% ≤ N < 62,5% = Cukup Kritis
25% ≤ N < 43,75% = Kurang Kritis

Lampiran 29

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
KELAS KONTROL
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 REMBANG PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2014/2015

Pertemuan : Pertama
Hari/Tanggal : Selasa, 5 Mei 2015
Kelas : X5

No	Kode	Aspek yang Diamati				Skor Total	Nilai	Kriteria
		Mengidentifikasi konsep	Memecahkan masalah	Menganalisis	Eksplanasi			
1	K-01	2	2	2	2	8	50	Cukup
2	K-02	1	1	1	1	4	25	Kurang
3	K-03	2	1	2	1	6	37,5	Kurang
4	K-04	1	1	2	2	6	37,5	Kurang
5	K-05	1	2	1	1	5	31,25	Kurang
6	K-06	2	2	2	2	8	50	Cukup
7	K-07	2	1	1	1	5	31,25	Kurang
8	K-08	1	1	1	2	5	31,25	Kurang
9	K-09	1	1	1	1	4	25	Kurang
10	K-10	2	2	2	2	8	50	Cukup
11	K-11	2	1	2	2	7	43,75	Cukup
12	K-12	1	2	2	1	6	37,5	Kurang
13	K-13	1	1	1	1	4	25	Kurang
14	K-14	1	1	1	1	4	25	Kurang
15	K-15	2	2	2	2	8	50	Cukup

16	K-16	1	1	2	2	6	37,5	Kurang
17	K-17	1	3	2	1	7	43,75	Cukup
18	K-18	2	3	3	2	10	62,5	Kritis
19	K-19	1	2	1	1	5	31,25	Kurang
20	K-20	1	1	1	2	5	31,25	Kurang
21	K-21	2	2	2	3	9	56,25	Cukup
22	K-22	1	2	2	2	7	43,75	Cukup
23	K-23	1	2	2	2	7	43,75	Cukup
24	K-24	2	2	1	2	7	43,75	Cukup
25	K-25	2	2	1	1	6	37,5	Kurang
26	K-26	1	2	2	1	6	37,5	Kurang
Persentase /aspek		37%	43%	42%	41%			
Rata-rata Persentase		40,75%						
Kriteria Persentase		Kurang Kritis						

$$N = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ total} x100$$

Dengan kriteria penilaian kemampuan Berpikir Kritis

81,25% ≤ N < 100% = Sangat Kritis
62,5% ≤ N < 81,25% = Kritis
43,75% ≤ N < 62,5% = Cukup Kritis
25% ≤ N < 43,75% = Kurang Kritis

Pertemuan : Kedua
Hari/Tanggal : Selasa, 12 Mei 2015
Kelas : X5

No	Kode	Aspek yang Diamati				Skor Total	Nilai	Kriteria
		Mengidentifikasi konsep	Memecahkan masalah	Menganalisis	Eksplanasi			
1	K-01	4	4	3	3	14	87,5	Sangat Kritis
2	K-02	3	2	2	2	9	56,25	Cukup Kritis
3	K-03	3	2	2	2	9	56,25	Cukup kritis
4	K-04	3	2	2	2	9	56,25	Cukup Kritis
5	K-05	3	2	2	2	9	56,25	Cukup Kritis
6	K-06	3	3	2	3	11	68,75	Kritis
7	K-07	2	2	2	3	9	56,25	Cukup Kritis
8	K-08	2	2	1	2	7	43,75	Cukup
9	K-09	2	2	1	1	6	37,5	Kurang
10	K-10	3	4	3	3	13	81,25	Sangat Kritis
11	K-11	3	2	2	3	10	62,5	Kritis
12	K-12	3	2	2	2	9	56,25	Cukup
13	K-13	2	2	2	2	8	50	Cukup
14	K-14	2	1	1	2	6	37,5	Kurang
15	K-15	3	2	2	3	10	62,5	Kritis
16	K-16	3	2	2	2	9	56,25	Cukup
17	K-17	3	3	2	3	11	68,75	Kritis
18	K-18	3	3	3	2	11	68,75	Kritis
19	K-19	2	2	1	1	6	37,5	Kurang

20	K-20	2	1	1	2	6	37,5	Kurang
21	K-21	3	2	3	3	11	68,75	Kritis
22	K-22	3	3	2	2	10	62,5	Kritis
23	K-23	3	3	2	3	11	68,75	Kritis
24	K-24	3	3	2	3	11	68,75	Kritis
25	K-25	3	2	2	2	9	56,25	Cukup
26	K-26	3	2	2	2	9	56,25	Cukup
Persentase /aspek		72%	60%	51%	60%			
Rata-rata Persentase		60,75%						
Kriteria Persentase		Cukup Kritis						

$$N = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ total} x100$$

Dengan kriteria penilaian kemampuan Berpikir Kritis

81,25% ≤ N < 100% = Sangat Kritis
62,5% ≤ N < 81,25% = Kritis
43,75% ≤ N < 62,5% = Cukup Kritis
25% ≤ N < 43,75% = Kurang Kritis

Lampiran 30

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS EKSPERIMEN
SMA NEGERI 1 REMBANG PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2014/2015

Pertemuan : Pertama
Hari/Tanggal : Sabtu, 9 Mei 2015
Kelas : X4

No	NIS	Kode Respoden	L/P	Memperhatikan Penjelasan Guru		Aktif dalam Bertanya		Mampu Berekspresi Mengemukakan Pendapat		Aktif dalam Mengerjakan Tugas dari Guru		Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu	
				Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	5110	K-01	L	√		√		√		√		√	
2	5125	K-02	P	√		√		√		√		√	
3	5127	K-03	P	√		√		√		√		√	
4	5141	K-04	P	√			√		√	√		√	
5	5143	K-05	P	√			√		√	√		√	
6	5156	K-06	P	√			√		√	√		√	
7	5178	K-07	L		√		√		√	√		√	
8	5181	K-08	L		√		√		√	√		√	
9	5186	K-09	L	√		√		√		√		√	
10	5187	K-10	L	√			√		√	√		√	
11	5201	K-11	P	√		√		√		√		√	
12	5206	K-12	P	√		√		√		√		√	
13	5208	K-13	L		√	√		√		√		√	
14	5225	K-14	P	√			√		√	√		√	

15	5240	K-15	L		√		√		√	√		√	
16	5270	K-16	P	√		√		√			√	√	
17	5271	K-17	L	√			√		√	√		√	
18	5273	K-18	L		√		√		√	√		√	
19	5275	K-19	L	√		√		√		√		√	
20	5278	K-20	P	√		√		√		√		√	
21	5284	K-21	P	√		√		√		√		√	
22	5290	K-22	L	√		√		√		√		√	
23	5298	K-23	P	√		√		√		√		√	
24	5302	K-24	P	√		√		√		√		√	
25	5305	K-25	P	√		√		√		√		√	
26	5318	K-26	P	√		√		√		√		√	
Jumlah Siswa Aktif				21		16		17		25		25	
Persentase				80,77%		61,54%		65,38%		96,15%		96,15%	
Kriteria Indikator				Aktif		Cukup		Aktif		Sangat Aktif		Sangat Aktif	
Rata-rata Persentase Aktivitas				80,00%									
Kriteria Persentase Aktivitas				Aktif									

Keterangan:

Kriteria Persentase capaian indikator

84% - 100% = Sangat Aktif

67% - 83% = Aktif

50% - 66 % = Cukup

33% - 49% = Kurang Aktif

16% - 32% = Tidak Aktif

Pertemuan : Kedua
Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Mei 2015
Kelas : X4

No	NIS	Kode Responden	L/P	Memperhatikan Penjelasan Guru		Aktif dalam Bertanya		Mampu Berekspresi Mengemukakan Pendapat		Aktif dalam Mengerjakan Tugas dari Guru		Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu	
				Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	5110	K-01	L	√		√		√		√		√	
2	5125	K-02	P	√		√		√		√		√	
3	5127	K-03	P	√		√			√	√		√	
4	5141	K-04	P	√		√		√		√		√	
5	5143	K-05	P	√		√		√		√		√	
6	5156	K-06	P	√		√		√		√		√	
7	5178	K-07	L	√		√			√	√		√	
8	5181	K-08	L		√		√		√	√		√	
9	5186	K-09	L	√		√		√		√		√	
10	5187	K-10	L	√			√	√		√		√	
11	5201	K-11	P	√		√		√		√		√	
12	5206	K-12	P	√			√	√		√		√	
13	5208	K-13	L	√		√			√	√		√	
14	5225	K-14	P	√		√		√		√		√	
15	5240	K-15	L	√			√		√	√		√	
16	5270	K-16	P	√		√		√		√		√	
17	5271	K-17	L	√		√		√		√		√	
18	5273	K-18	L		√	√		√		√		√	
19	5275	K-19	L	√		√		√		√		√	

20	5278	K-20	P	√		√			√	√		√	
21	5284	K-21	P	√		√		√		√		√	
22	5290	K-22	L	√			√		√	√		√	
23	5298	K-23	P	√		√		√		√		√	
24	5302	K-24	P	√		√		√		√		√	
25	5305	K-25	P	√			√		√	√		√	
26	5318	K-26	P	√		√		√		√		√	
Jumlah Siswa Aktif				24		20		24		26		26	
Persentase				92,31%		76,92%		92,31%		100%		100%	
Kriteria Indikator				Sangat Aktif		Aktif		Aktif		Sangat Aktif		Sangat Aktif	
Rata-rata Persentase Aktivitas				92,31%									
Kriteria Persentase Aktivitas				Aktif Sekali									

Keterangan:

Kriteria persentase capaian indikator

84% - 100% = Sangat Aktif

67% - 83% = Aktif

50% - 66 % = Cukup

33% - 49% = Kurang Aktif

16% - 32% = Tidak Aktif

Lampiran 31

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS KONTROL
SMA NEGERI 1 REMBANG PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2014/2015

Pertemuan : Pertama
Hari/Tanggal : Selasa, 5 Mei 2015
Kelas : X5

No	NIS	Kode Responden	L/P	Memperhatikan Penjelasan Guru		Aktif dalam Bertanya		Mampu Berekspresi Mengemukakan Pendapat		Aktif dalam Mengerjakan Tugas dari Guru		Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu	
				Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	5109	K-01	P	√		√		√		√		√	
2	5120	K-02	L	√			√	√		√		√	
3	5133	K-03	P	√		√		√		√		√	
4	5138	K-04	L	√			√		√		√	√	
5	5140	K-05	L	√			√		√		√	√	
6	5151	K-06	P		√	√		√		√		√	
7	5152	K-07	L	√			√		√		√	√	
8	5182	K-08	L		√		√	√			√	√	
9	5000	K-09	L		√		√		√		√		√
10	5194	K-10	L	√		√		√		√		√	
11	5203	K-11	P	√		√			√		√	√	
12	5214	K-12	L	√			√	√			√	√	
13	5222	K-13	L	√			√		√		√	√	√
14	5223	K-14	L		√		√		√		√	√	

15	5224	K-15	P	√		√		√		√		√	
16	5235	K-16	P	√		√		√		√		√	
17	5237	K-17	P	√			√	√		√		√	
18	5255	K-18	P	√		√		√		√		√	
19	5259	K-19	L	√	√		√		√		√	√	
20	5264	K-20	L	√	√		√		√		√	√	
21	5267	K-21	P	√		√		√			√	√	
22	5282	K-22	P	√			√		√		√	√	
23	5285	K-23	P	√		√		√		√		√	
24	5294	K-24	L	√			√	√		√		√	
25	5299	K-25	P	√			√	√		√		√	
26	5310	K-26	P	√			√	√		√		√	
Jumlah Siswa Aktif				20		10		11		13		24	
Persentase				76,92%		38,46%		42,30%		50%		92,31	
Kriteria Indikator				Aktif		Cukup		Aktif		Cukup		Sangat Aktif	
Rata-rata Persentase Aktivitas				60,00%									
Kriteria Persentase Aktivitas				Cukup									

Keterangan:

Kriteriapersentase capaian indikator

84% - 100% = Sangat Aktif

67% - 83% = Aktif

50% - 66 % = Cukup

33% - 49% = Kurang Aktif

16% - 32% = Tidak Aktif

Pertemuan : Kedua
Hari/Tanggal : Selasa, 12 Mei 2015
Kelas : X5

No	NIS	Kode Responden	L/P	Memperhatikan Penjelasan Guru		Aktif dalam Bertanya		Mampu Berekspresi Mengemukakan Pendapat		Aktif dalam Mengerjakan Tugas dari Guru		Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu	
				Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	5109	K-01	P	√		√		√		√		√	
2	5120	K-02	L	√		√			√		√	√	
3	5133	K-03	P	√			√	√		√		√	
4	5138	K-04	L		√	√			√	√		√	
5	5140	K-05	L	√			√		√		√	√	
6	5151	K-06	P	√			√	√		√		√	
7	5152	K-07	L	√			√		√	√		√	
8	5182	K-08	L		√		√		√		√	√	
9	5000	K-09	L		√		√		√		√		√
10	5194	K-10	L	√		√		√		√		√	
11	5203	K-11	P	√		√			√	√		√	
12	5214	K-12	L	√			√		√	√		√	
13	5222	K-13	L		√		√		√		√	√	
14	5223	K-14	L	√			√		√		√	√	
15	5224	K-15	P	√		√		√		√		√	
16	5235	K-16	P	√			√		√	√		√	
17	5237	K-17	P	√		√		√		√		√	
18	5255	K-18	P	√		√		√		√		√	
19	5259	K-19	L	√			√		√		√	√	

20	5264	K-20	L	√			√		√	√		√	
21	5267	K-21	P	√			√		√	√		√	
22	5282	K-22	P	√			√		√	√		√	
23	5285	K-23	P	√		√		√		√		√	
24	5294	K-24	L	√			√	√		√		√	
25	5299	K-25	P	√		√		√		√		√	
26	5310	K-26	P	√			√	√		√		√	
Jumlah Siswa Aktif				22		10		11		19		25	
Persentase				84,61%		38,46%		42,30%		73,07%		96,15%	
Kriteria Indikator				Sangat Aktif		Kurang Aktif		Kurang Aktif		Aktif		Sangat Aktif	
Rata-rata Persentase Aktivitas				66,92%									
Kriteria Persentase Aktivitas				Cukup									

Keterangan:

Kriteria persentase capaian indikator

84% - 100% = Sangat Aktif 33% - 49% = Kurang Aktif

67% - 83% = Aktif 16% - 32% = Tidak Aktif

50% - 66 % = Cukup

Lampiran 32

UJI KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

(METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR AND SHARE*)

No	Nilai	Kriteria
1	84	Tuntas
2	93	Tuntas
3	85	Tuntas
4	96	Tuntas
5	86	Tuntas
6	68	Tidak Tuntas
7	94	Tuntas
8	96	Tuntas
9	84	Tuntas
10	90	Tuntas
11	88	Tuntas
12	86	Tuntas
13	87	Tuntas
14	80	Tuntas
15	80	Tuntas
16	68	Tidak Tuntas
17	85	Tuntas
18	86	Tuntas
19	80	Tuntas
20	93	Tuntas
21	88	Tuntas
22	92	Tuntas
23	98	Tuntas
24	92	Tuntas
25	60	Tidak Tuntas
26	68	Tidak Tuntas
Jumlah siswa Tuntas		22
Keefektifan		84,6

$$\text{Keefektifan} = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{Jumlah\ seluruh\ siswa} \times 100\%$$

$$\text{Keefektifan} = \frac{22}{26} \times 100\% = 84{,}6\ \%$$

Menurut Mulyasa (2003: 99) efektivitas penggunaan strategi belajar mengajar yang digunakan dalam pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan kelas menurut teori ketuntasan belajar, yaitu siswa mampu mencapai minimal 65% dan sekurang-kurangnya 85% dari keseluruhan jumlah siswa, dilihat dari hasil analisis keefektifan pembelajaran di kelas eksperimen yaitu sebesar 84,6%maka metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Lampiran 33

UJI KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

(METODE KONVENSIONAL)

No	Nilai	Kriteria
1	78	Tuntas
2	70	Tidak Tuntas
3	68	Tidak Tuntas
4	75	Tidak Tuntas
5	68	Tidak Tuntas
6	64	Tidak Tuntas
7	80	Tuntas
8	74	Tidak Tuntas
9	66	Tidak Tuntas
10	92	Tuntas
11	70	Tidak Tuntas
12	78	Tuntas
13	69	Tidak Tuntas
14	67	Tidak Tuntas
15	78	Tuntas
16	73	Tidak Tuntas
17	82	Tuntas
18	75	Tidak Tuntas
19	54	Tidak Tuntas
20	92	Tuntas
21	94	Tuntas
22	96	Tuntas
23	78	Tuntas
24	76	Tuntas
25	72	Tidak Tuntas
26	70	Tidak Tuntas
Jumlah siswa Tuntas		11
Keefektifan		42,3

$$\text{Keefektifan} = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{Jumlah\ seluruh\ siswa} \times 100\%$$

$$\text{Keefektifan} = \frac{11}{26} \times 100\% = 42{,}3\ \%$$

Menurut Mulyasa (2003: 99) efektivitas penggunaan strategi belajar mengajar yang digunakan dalam pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan kelas menurut teori ketuntasan belajar, yaitu siswa mampu mencapai minimal 65% dan sekurang-kurangnya 85% dari keseluruhan jumlah siswa, dilihat dari hasil analisis keefektifan pembelajaran di kelas kontrol hanya 42,3%, maka metode pembelajaran konvensional kurang efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Lampiran 34

DOKUMENTASI PENELITIAN

Siswa mengerjakan soal tes uji coba

Kegiatan pembelajaran kelas kontrol

Pelaksanaan *Post test* kelas kontrol

Guru menjelaskan garis besar materi di kelas eksperimen

Siswa memikirkan tema yang telah di berikan oleh guru *(Think)*

Siswa secara berpasangan memikirkan tema yang telah diberikan oleh guru *(Pair)*

Siswa secara berpasangan menyajikan hasil pemikiran mereka *(Share)*

Aktivitas siswa kelas eksperimen

Pelaksanaan post test kelas eksperimen

Lampiran 35

SURAT IJIN PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jambu Karang No. 2 Purbalingga Pswt. 247 Telp. (0281) 893117
PURBALINGGA - 53311

Purbalingga, 4 Mei 2015

Nomor : 071 / 313 / 2015
Lampiran :
Perihal : **Research/ Suvey**

Yth.Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga
di -
PURBALINGGA.

Berdasarkan Surat dari BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROV JATENG
Nomor : 070 / 1935/2015 Tanggal 27 April 2015
Di wilayah Kabupaten Purbalingga akan dilaksanakan research/ survey tentang :

(Photo Copy) teralampir oleh :

1. Nama : CITA MURSASI
2. NIM : 7101411236
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Alamat : Dantorbarang Rt.02/01 Rembang, Purbalingga
5. Tujuan Research/survey : untuk menyusun Skripsi berjudul :
   Keefektifan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair And Share (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Pada Pelajaran - Ekonomi Materi Permintaan Dan Penawaran Uang DI SMA N 1 Rembang Kab Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015
6. Waktu : April s/d Juni 2015
7. Lokasi : Kab. Purbalingga

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon tidak berkeberatan untuk menerbitkan surat ijinnya.

AN.KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PURBALINGGA
Kepala Seksi Pembinaan Sosial Politik

ZAINHARI AL.SIR,S.IP
PENATA TK.I
NIP.19580930 198103 1 009.

Tembusan Kepada Yth.:
1. Bupati Purbalingga
2. Wakil Bupati Purbalingga.
3. Sekretaris Daerah Kab. Purbalingga.

PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jl. Jambukarang No. 8 Telepon (0281) 891450 Fax (0281) 895194
PURBALINGGA - 53311

Nomor : 071/269/2015
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Survey/Pra Survey

Purbalingga, 4 Mei 2015

Kepada Yth. :
Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga

di -
PURBALINGGA

Menindaklanjuti surat rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/313/IV/2015 tanggal 27 April 2015, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan hormat diberitahukan bahwa pada Instansi Bapak/Ibu akan dilaksanakan Penelitian/Pra Survey oleh :

Nama/NIM	:	CITA NURSASI NIM. 7101411236
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Alamat	:	Ds. Bantarbarang Rt 002/001 Kec. Rembang Kab. Purbalingga
Lokasi	:	Kabupaten Purbalingga
Judul / Tujuan	:	KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE THINK PAIR AND SHARE* (TPS) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X PADA PELAJARAN EKONOMI MATERI PERMINTAAN DAN PENAWARAN UANG DI SMA NEGERI 1 REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2014/2015
Waktu	:	Mei s/d Juni 2015

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon perkenan Bapak/Ibu agar yang bersangkutan untuk dapat kiranya difasilitasi. Setelah selesai, yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Penelitian/Pra Survey ke pada BAPPEDA Kabupaten Purbalingga dengan menyerahkan satu eksemplar laporan untuk didokumentasikan dan dimanfaatkan seperlunya.

Demikian untuk menjadikan maklum, atas bantuan dan kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

A.n. KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN PURBALINGGA
Kabid Sosial Kependudukan Pengendalian dan Evaluasi,

BAPPEDA

SRI HARYANTO PURWANDONO, SE
Pembina
NIP. 19620522 198611 1 001

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth.
1. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga;
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA

DINAS PENDIDIKAN

Jl. Let. Jend. S. Parman No.345, Telepon (0281) 891004, Fax : 891616

PURBALINGGA 53317

Purbalingga, 6 Mei 2015.

Nomor : 071/919 /2015.
Lamp. : -
Hal : Penelitian / Survey Oleh Mahasiswa.

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri 1 Rembang
di
Tempat

Berdasarkan surat Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Dacrah Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/269/2015 tanggal 4 Mei 2014 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini kami beritahukan bahwa di Satuan Pendidikan/ Sekolah Saudara akan dilaksanakan penelitian/ survei oleh :

1. **Identitas**
   - Nama : **CITA NURSASI**
   - Pekerjaan : Mahasiswa
   - NIM : 7101411236
   - Tempat tinggal : Desa Bantarbarang Rt.002/001 Kec. Rembang Kab. Purbalingga
2. **Judul/Tujuan** : KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE THINK PAIR AND SHARE (TPS)* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X PADA PELAJARAN EKONOMI MATERI PERMINTAAN DAN PENAWARAN UANG DI SMA NEGERI 1 REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2014/2015.
3. **Waktu** : Mei s/d Juni 2015.

Sehubungan dengan maksud tersebut pada prinsipnya kami tidak berkeberatan yang ber - sangkutan melaksanakan kegiatan penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan proposal serta wajib menaati semua ketentuan/ peraturan yang ditetapkan dan berkenaan dengan kegiatan penelitian.
2. Terlebih dahulu menghubungi Pimpinan Satuan Pendidikan/ Sekolah yang bersangkutan.
3. Hasil penelitian tidak untuk disajikan kepada pihak luar.
4. Kegiatan berakhir selambat-lambatnya 30 Mei 2014 serta yang bersangkutan wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga.

Demikian untuk menjadikan maklum dan agar dibantu seperlunya.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN PURBALINGGA
Sekretaris

PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA

Dra. JIAH PALUPI TH, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 196[illegible]19 198803 2 006

Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Purbalingga.
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab Purbalingga.
3. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga.
4. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
5. Mahasiswa Yang Bersangkutan.

Lampiran 35

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 REMBANG
Jln. Monumen Jenderal Soedirman Rembang, Purbalingga 53356, Tlp. 081548801675
e-mail: smansarpurbalingga@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/ 420 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Purwito, S.Pd.
NIP	: 19740927 199903 1 004
Pangkat, Gol.	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala SMA Negeri 1 Rembang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Cita Nursasi
NIM	: 7101411236
Semester	: VIII
Universitas	: Universtas Negeri Semarang
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul " Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Think Pair and Share (TPS)* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X pada Pembelajaran Ekonomi Materi Permintaan dan Penawaran Uang di SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015" dan dilaksanakan Bulan Mei 2015 bertempat di SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga

Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rembang 30, Mei 2015
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA SMA NEGERI 1 REMBANG DINAS PENDIDIKAN

Purwito, S.Pd.
NIP 19740927 199903 1 004